

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT ORANG TUA
MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE JENJANG SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN DI SMK N 1 PANDAK DAN SMK N 1 SEWON**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Marselina Astri Ayu Prawesti

NIM. 10511244031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT ORANG TUA
MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE JENJANG SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN DI SMK N 1 PANDAK DAN SMK N 1 SEWON**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Marselina Astri Ayu Prawesti

NIM. 10511244031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE JENJANG SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI SMK N 1 PANDAK DAN SMK N 1 SEWON

Oleh:
Marselina Astri Ayu Prawesti
10511244031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK ditinjau dari faktor instrinsik (kemauan, kebutuhan, motivasi). (2) Mengetahui faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK ditinjau dari faktor ekstrinsik (dukungan keluarga, lingkungan sekolah, mass media, status sosial).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* yang dilaksanakan di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon pada bulan Mei 2014. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK N 1 Pandak jurusan TPHP dan siswa kelas X di SMK N 1 Sewon Jurusan Boga yang berjumlah 129. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan Tabel Issac dengan taraf signifikan 5%, jadi sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi sehingga didapatkan sampel dengan jumlah 109 orang. Metode pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Uji validitas instrumen dengan *expert judgement* dan pengujian validitas isinya dengan uji korelasi antar item. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Hipotesis diuji dengan analisis regresi sederhana program SPSSv.16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Faktor instrinsik yang paling dominan mempengaruhi variabel minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon adalah sama, yaitu faktor kebutuhan dengan presentase 29,6% untuk SMK N 1 Pandak dan 61,8% untuk SMK N 1 Sewon. (2) Faktor ekstrinsik yang paling dominan mempengaruhi variabel minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon adalah sama, yaitu faktor status sosial dengan presentase 59,3% untuk SMK N 1 Pandak dan 37,5% untuk SMK N 1 Sewon.

Kata kunci: Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Ke Jenjang SMK, SMK Jurusan Boga

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT ORANG TUA
MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE JENJANG SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN DI SMK N 1 PANDAK DAN SMK N 1 SEWON**

Disusun oleh:

Marselina Astri Ayu Prawesti

NIM. 10511244031

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan



Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Teknik
Boga,

Yogyakarta, Agustus 2014

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP. 19611216 198803 2 001

Dr. Mutiara Nugraheni
NIP. 19770131 200212 2 001

HALAMAN PENGESAHAN
FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT ORANG TUA
MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE JENJANG SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN DI SMK N 1 PANDAK DAN SMK N 1 SEWON

Disusun oleh:
MARSELINA ASTRI AYU PRAWESTI
NIM. 10511244031

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal Agustus 2014
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Teknik Boga

Susunan Panitia dan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Mutiara Nugraheni	Ketua
Dr. Endang Mulyatiningsih	Penguji I
Sutriyati Purwanti, M.Si	Sekretaris

Yogyakarta, Agustus 2014
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marselina Astri Ayu Prawesti

NIM : 10511244031

Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Orang Tua
Menyekolahkan Anaknya ke Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan
di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Agustus 2014
Yang menyatakan,

Marselina Astri Ayu Prawesti
NIM. 10511244031

Motto dan Persembahan

Sabar dalam Mengatasi Kesulitan dan Bertindak Bijaksana dalam
Mengatasi Kesulitannya adalah Sesuatu yang Utama

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt , karya ini kupersembahkan
untuk :

Orang tuaku tercinta Bapak Bambang Sudaryanto dan Ibu Sri Sulastri,
serta segenap keluarga besar Warno Atmaja, terimakasih atas doa,asa,
dukungan, bimbingan, dan segala pengorbanannya

Kakakku Budhi Aprianti, ST, Adekku Ananda Desyana dan Arjuna Bagus
Bambang Prabowo yang sudah tenang di Surga, yang selalu memberi
dukungan, mendoakan, menasehati dalam segala hal

Sahabatku tercinta Kristina Nugraheni Putri, Sheillaisya Bellqis, Linda
Azmi Azizi, Ardina Hariasari, Kharisa Irfani, Yunfian Putra Rjvanda,
Aris Munandar, Ichsan Malik, Eko Nugroho Pranunggoro, Dwi Cahyo
Purwanto yang selalu memberi semangat dalam segala usaha

Motivatorku Nugroho Saputro yang selalu memberikan semangat dan
pelajaran tentang sebuah usaha tanpa mengenal putus asa

Teman-teman PT.Boga UNY angkatan 2010 yang telah memberikan doa
dan semangat yang takkan pernah kulupa

Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT berkat Rahmat dan Karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Mutiara Nugraheni, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Endang Mulyatiningsih, Ibu Sri Mardiatik, STP, dan Ibu Sri Sudaryanti selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran atau masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Endang Mulyatiningsih Selaku penguji utama dan Ibu Sutriyati Purwanti, M.Si selaku sekretaris penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Noor Fitrihana, M. Eng selaku ketua Jurusan Pendidikan teknik Boga Busana dan Ibu Sutriyati Purwanti, M.Si selaku ketua Program studi Pendidikan Teknik Boga beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Drs. Suyut, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Pandak dan Ibu Dra.Hj. Sudaryati selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Sewon yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para Guru dan staff SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan dukungannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Agustus 2014

Penulis,

Marselina Astri Ayu Prawesti

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Minat	8
2. Unsur-Unsur Minat	11
3. Fungsi Minat.....	14

4. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat	15
5. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	29
6. Proses Perencanaan Pendidikan Kejuruan	31
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir.....	34
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis atau Desain Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Variabel Penelitian	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	41
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	45
G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	79
B. Keterbatasan Penelitian	79
C. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian	38
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3. Pemberian Skor pada Tiap Item untuk Pernyataan	43
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke Jenjang SMK	44
Tabel 5. Deskripsi Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	55
Tabel 6. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Kemauan	57
Tabel 7. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Kebutuhan	58
Tabel 8. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Motivasi	59
Tabel 9. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Dukungan	61
Tabel 10. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Lingkungan Sekolah	62
Tabel 11. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Status Sosial.....	64
Tabel 12. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Mass Media	65
Tabel 13. Deskripsi Data Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	66
Tabel 14. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Kemauan	67
Tabel 15. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Kebutuhan	69
Tabel 16. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Motivasi	70
Tabel 17. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Dukungan	71
Tabel 18. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Lingkungan Sekolah	73
Tabel 19. Hasil Perhitungan Kaategorisasi Faktor Status Sosial.....	74
Tabel 20. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Mass Media	75

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Rangking Faktor yang Mempengaruhi Minat di SMK N 1 Pandak	76
Gambar 2. Rangking Faktor yang Mempengaruhi Minat di SMK N 1 Sewon.....	77

LAMPIRAN

	hal
Lampiran I. Instrumen Penelitian.....	83
LampiranII. Penentuan Jumlah Sampel	86
LampiranIII. Data Uji Coba Penelitian	88
Lampiran IV. Hasil Uji Coba Penelitian	92
Lampiran V. Data Penelitian	102
Lampiran VI. Hasil Penelitian	109
Lampiran VII. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	133
Lampiran VIII. Surat- Surat Penelitian.....	135

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 2003, Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan nasional diharapkan mampu berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban. Strategi baru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas bangsa melalui pendidikan yang berkualitas perlu diupayakan sehingga menghasilkan manusia-manusia yang unggul, cerdas, dan kompetitif. Strategi tersebut terkait dengan tiga pilar utama dalam pengembangan pendidikan nasional yaitu: peningkatan pemerataan dan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing serta manajemen bersih dan transparan sehingga masyarakat memiliki citra yang baik.

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi saat ini menuntut adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan. Dengan pendidikan maka kualitas manusia diubah kearah yang lebih baik dan menjadikannya sumber daya yang berguna bagi dirinya maupun bagi masyarakat. Pendidikan merupakan suatu proses dalam meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan serta perilaku seseorang sebagai usaha mencerdaskan manusia melalui kegiatan

pengajaran dan pelatihan. Namun sesuai realita yang ada, masih nampak fenomena pengangguran yang mencapai jumlah yang tergolong masih sangat besar, yaitu 119,4 juta pengangguran yang terdapat di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2011). Angka pengangguran itu dapat berkurang jika masyarakat Indonesia menyadari pentingnya pendidikan yang mampu mengantarkan bakat maupun keterampilan yang dimiliki sesuai bidangnya, sehingga SDM di Indonesia dapat membuka lapangan kerja yang handal, yang diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran yang ada.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jembatan bagi masyarakat untuk menuntut ilmu serta melatih kemampuan agar menjadi SDM yang berkualitas dibidangnya, SMK merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal siap kerja pada siswa sebagai tenaga kerja yang terampil tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja. Kegiatan belajar mengajar pada tingkat sekolah menengah kejuruan diarahkan untuk membentuk kemampuan siswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan tata nilai maupun pada aspek sikap guna menunjang pengembangan potensinya.

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Depdiknas 2005-2009, Pemerintah telah mengubah kebijakan pendidikan di Indonesia menjadi 70% SMK dan 30% SMA. Menuju pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2025 disebutkan bahwa pada tahun 2009 target rasio jumlah SMA dan SMK sebesar 60% : 40%, tahun 2015 sebesar 50% : 50%, tahun 2020 sebesar 40% : 60%, dan tahun 2025 sebesar 30% : 70% (Depdiknas, 2005). Kebijakan ini diharapkan bisa mengatasi masalah tingginya angka

pengangguran. Hal ini juga ditujukan agar SDM di Indonesia memiliki keterampilan yang ahli dibidangnya sehingga dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia.

Kemauan orang tua menyekolahkan anaknya ke Sekolah Menengah Kejuruan yaitu dengan adanya kebijakan pemerintah tentang porsi SMK 70 dan SMK 30, yang didukung juga dengan adanya minat orang tua yang dilihat dari data sekolah dua tahun terakhir. Tahun ajaran baru 2014/2015 animo pendaftaran di SMK N 1 Sewon khususnya jurusan tata boga mengalami kelebihan peminat, yang seharusnya hanya menerima daya tampung sebesar 96, tetapi jumlah pendaftar melebihi kuota yaitu sebanyak 147, sedangkan di SMK N 1 Pandak tahun ajaran 2013/2014 khususnya jurusan teknologi pengolahan hasil pertanian daya tampungnya 64 dan pendaftarnya sebanyak 63.

SMK masih dipandang sebelah mata dan dianggap sebagai sekolah kelas dua setelah SMA oleh mayoritas masyarakat, hal itu tertanam dipikiran masyarakat sejak dulu bahwa siswa yang sekolah di SMK memiliki kemampuan akademik yang kurang bahkan ada juga yang mengatakan bahwa keadaan ekonomi orang tua kurang mampu. Namun anggapan masyarakat tersebut hanyalah anggapan dari sisi negatifnya saja, jika masyarakat mau melihat sisi yang lain ataupun menyadari bahwa sekolah di SMK itu lebih menguntungkan, misalnya sekolah di SMK selain mendapatkan ilmu pelajaran praktik yang berguna, setelah lulus mereka dapat langsung bekerja sesuai dengan keterampilan yang dimiliki masing-masing, namun tidak menutup kemungkinan dapat meneruskan ke jenjang perguruan tinggi.

Di Kecamatan Bantul terlihat suatu permasalahan pada saat pendaftaran siswa baru, sebagian besar orang tua siswa berminat untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan tertentu misalnya SMA, namun kadang kala tidak sesuai dengan kemampuan akademik anak. Banyak faktor yang mempengaruhi orang tua siswa menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK, faktor yang paling mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon dengan harapan anaknya bisa langsung dapat bekerja sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.

Minat dipengaruhi oleh faktor instrinsik dan ekstrinsik. Faktor instrinsik adalah sesuatu yang timbulnya dari dalam individu sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar ataupun paksaan. Beberapa faktor instrinsik yang mempengaruhi minat antara lain : kemauan, kebutuhan, motivasi. Sedangkan faktor ekstrinsik merupakan faktor minat yang timbul karena pengaruh dari luar individu. Beberapa faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat antara lain : dukungan keluarga, lingkungan sekolah, status sosial dan mass media.

Pekerjaan orang tua dan keadaan ekonomi orang tua merupakan faktor yang berperan penting yang dapat mempengaruhi minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK. Orang tua yang mempunyai pekerjaan yang layak dan penghasilan yang tinggi akan berkorban materi demi pendidikan anaknya, sementara orang tua berpenghasilan sedang, sebagian mereka mengesampingkan pendidikan anaknya, bahkan tidak sedikit yang mengarahkan anaknya untuk bekerja mencari uang.

Melihat keadaan dan permasalahan tersebut maka penulis ingin mengetahui permasalahan faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat orang

tua menyekolahkan anaknya ke Jenjang SMK Jurusan Boga di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon, khususnya jurusan Tata Boga.

B. Identifikasi Masalah

1. Pendidikan Nasional mempunyai 3 pilar utama yaitu pemerintah, masyarakat, dan pelajar yang bertujuan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, namun sampai saat ini angka pengangguran di Indonesia masih tinggi.
2. Pemerintah mengubah kebijakan pendidikan di Indonesia menjadi 70% : 30% pada target tahun 2015 untuk kuota SMK : SMA, yang bertujuan mengurangi angka pengangguran di Indonesia, namun sebagian besar masyarakat masih berambisi menyekolahkan anaknya ke SMA, sehingga program pemerintah belum terwujud sempurna.
3. Sejauh ini faktor-faktor yang mempengaruhi minat orang tua siswa Kecamatan Bantul menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK ditinjau dari faktor instrinsik, faktor ekstrinsik, dan faktor yang paling dominan mempengaruhi minat orang tua siswa menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK belum diketahui.

C. Batasan Masalah

Faktor- faktor yang mempengaruhi minat orang tua siswa menyekolahkan anaknya anaknya ke jenjang SMK ditinjau dari faktor instrinsik (kemauan, kebutuhan, motivasi) dan faktor ekstrinsik (Dukungan keluarga, Lingkungan sekolah, Mass media, Status sosial).

Jurusan yang diteliti adalah Jurusan Boga di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon. Selain karena jurusan boga di Kecamatan Bantul hanya

ada di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon, alasan yang paling mendasari adalah keinginan untuk meneliti seberapa besar keinginan orang tua menyekolahkan anaknya ke SMK terutama di Jurusan Boga dilihat dari faktor instrinsik dan ekstrinsik.

D. Rumusan Masalah

Faktor- faktor apa yang mempengaruhi minat orang tua siswa menyekolahkan anaknya anaknya ke jenjang SMK ditinjau dari faktor instrinsik (kemauan, kebutuhan, motivasi) dan faktor ekstrinsik (Dukungan keluarga, Lingkungan sekolah, Mass media, Status sosial) ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui faktor- faktor yang paling dominan mempengaruhi minat orang tua siswa menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK ditinjau dari faktor instrinsik (kemauan, kebutuhan, motivasi)
2. Mengetahui faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi minat orang tua siswa menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK ditinjau dari faktor ekstrinsik (dukungan keluarga, lingkungan sekolah, mass media, status sosial)

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan informasi tentang seberapa besar minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK yang diharapkan SMK dapat mempertahankan mutu pendidikan bahkan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dalam upaya peningkatan minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa sebagai bekal masa depan nanti.

3. Bagi Peneliti

Mengetahui faktor yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK sehingga dapat memberikan informasi kepada masyarakat, dan menjadi bekal wawasan yang berguna kelak menjadi seorang guru sehingga dapat memberikan manfaat khususnya untuk anak dan kepada masyarakat umum.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2008:46). Minat merupakan aspek individu yang berhubungan dengan kesepian mental, juga dipandang bahwa minat merupakan suatu keadaan individu yang mempunyai peranan penting dan erat hubungannya dengan kebutuhan. Minat merupakan suatu respon yang positif, berhubungan secara terus menerus, terhadap faktor yang memberikan kepuasan (Kadarsah, 2004:72).

Minat menurut Slameto (2002:53) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat (Muhajir, 2007:24). Sesuai pendapat yang dikemukakan Hurlock dalam Muhajir (2007), bahwa semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuatlah keinginan untuk mencapai obyek tersebut.

Sedangkan pengertian secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yang dikemukakan oleh Hilgard yang dikutip oleh Slameto (1995:97) rumusan tentang minat adalah sebagai berikut : “*interest in persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*” . Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan

mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.

Seperti teori yang dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata (2005:70), tentang minat yaitu : merupakan keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Menurut Dewa Ketut Sukardi (1994:46) bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang berdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Menurut Dakir (1996:29) bahwa minat sering dikacaukan dengan istilah perhatian yang artinya keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu barang, baik yang ada didalam atau diluar diri seseorang.

Minat juga tak lepas dari keinginan seseorang untuk mendapatkan apa yang benar-benar mereka inginkan untuk dicapai. Menurut Muhibbin Syah, (2001:136) Minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Maka dari itu minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Menurut Bernard dalam Sadirman (Sadirman, 2008:93), mengatakan bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.

Keinginan seseorang tersebut timbul dari rasa suka atau senang yang memicu seseorang untuk terus ingin memiliki atau mempelajarinya. Seperti yang dikemukakan oleh, As'ad (2004:7) bahwa minat adalah sikap yang membuat orang lain senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu. Dalam hal ini, minat merupakan faktor penting untuk mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi dibentuk melalui 2 cara yaitu :

- a. Dengan memperbanyak informasi dari suatu variabel yang diupayakan untuk diminati.
- b. Dengan jalan memunculkan manfaat bagi diri seseorang terhadap sesuatu yang diusahakan untuk diminati .

Deporter, (2002:46-48)

M. Dlyono (2005:56-57) berpendapat bahwa, minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Minat yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Khususnya bagi siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), minat dapat timbul dari situasi belajar. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran juga dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran dan lengkap tidaknya catatan. Belajar yang tidak didasari minat berarti tidak sesuai dengan bakatnya, kebutuhannya, kecakapannya, dan tip-tip khusus sehingga anak banyak menjumpai problema pada dirinya. Tidak adanya minat seseorang terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar.

Minat merupakan kesesuaian antara kondisi dan situasi dengan kebutuhan yang diharapkan. Dengan demikian dapat diuraikan bahwa pengertian minat adalah keinginan atau kemauan yang menetap dalam diri

seseorang untuk merasa tertarik pada sesuatu hal tertentu dan merasa senang berada dalam bidang tersebut. Pada hakekatnya seseorang memiliki suatu kegiatan yang berbeda pada dirinya, misalnya motivasi, minat, bakat, dan sebagainya. Sedangkan minat sendiri merupakan ungkapan psikis yang sangat penting untuk mencapai suatu kebutuhan manusia.

Dari definisi minat yang telah dipaparkan oleh para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah fungsi kegunaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu obyek, baik berupa benda atau hal lain. Minat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati dalam hal ini adalah memilih program keahlian Boga di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan).

2. Unsur-Unsur Minat

Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu tersebut memiliki beberapa unsur, antar lain :

a. Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek. Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya (Slameto, 2010: 105). Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Waktu dan tenaga akan dikorbankan demi aktivitas tersebut. Minat melakukan perhatian

spontan yang memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama. Dengan demikian, minat merupakan landasan bagi konsentrasi.

Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali. Seseorang yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya, bila seseorang menaruh perhatian secara kontinyu baik secara sadar maupun tidak pada objek tertentu, biasanya dapat membangkitkan minat pada objek tersebut. Kalau seorang siswa mempunyai minat pada pelajaran tertentu dia akan memperhatikannya. Namun sebaliknya jika siswa tidak berminat, maka perhatian pada mata pelajaran yang sedang diajarkan biasanya dia malas untuk mengerjakan. Demikian juga dengan siswa yang tidak menaruh perhatian pada mata pelajaran yang diajarkan, maka sukarlah diharapkan siswa tersebut dapat belajar dengan baik. Hal ini tentu mempengaruhi hasil belajarnya (Kartono, 1996).

b. Perasaan Senang

Minat pada perasaan senang terdapat hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau siswa yang berperasaan tidak senang, juga akan kurang berminat, dan sebaliknya. Biasanya seseorang mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan senang atau menarik bagi dirinya, maka hasil pekerjaannya akan memuaskan dari pada dia mengerjakan pekerjaan yang tidak dia senangi.

Bila perasaan itu dinilai sebagai suatu yang berharga, maka timbulah perasaan senang. Sebaliknya bila pekerjaan bidang boga tidak dianggap bernilai, maka timbulah perasaan tidak senang. Perasaan senang meliputi

rasa gembira, rasa puas, rasa simpati, dan lain sebagainya. Penilaian yang positif tercakup dalam perasaan senang, sedangkan penilaian yang negatif tercakup dalam perasaan tidak senang.

Menurut Abu Ahmadi (1992: 54-55) bahwa perasaan dibagi menjadi dua macam yaitu : 1) Perasaan Jasmani adalah perasaan yang berhubungan erat dengan kejasmanian dan fungsi-fungsi hidup yang lain. Perasaan yang termasuk dalam perasaan jasmani adalah perasaan penginderaan dan perasaan biologis. 2) Perasaan Kejiwaan adalah perasaan yang berhubungan erat dengan hal-hal bersifat kerohanian atau kejiwaan. Perasaan yang termasuk dalam perasaan kejiwaan adalah perasaan ketuhanan, perasaan kesusilaan, perasaan sosial, perasaan keindahan, perasaan harga diri dan perasaan intelek.

c. Motif

Motif erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam menentukan tujuan itu dapat didasari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penggerak berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong. Motif merupakan rangsangan, dorongan dan pembangkit tenaga bagi terjadinya tingkah laku. Pengertian motivasi mempunyai 3 elemen penting, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi pada setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke tujuan yang akan dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan.

3. Fungsi Minat

Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat pada dirinya, karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain.

Minat merupakan sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, minat dan sikap merupakan dasar bagi seseorang dalam hal pengambilan keputusan (Ngalim Purwanto, 2003: 140). Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan atau menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Melihat bahwa adanya minat pada diri seseorang tidak terbentuk secara tiba-tiba, akan tetapi terbentuk melalui proses yang dilakukannya. Akan tetapi ada pengaruh juga dari luar dirinya termasuk lingkungan. Adapun proses minat menurut Ngalim Purwanto (2003: 75), terdiri dari :

- a. Motif (alasan dasar, pendorong)
- b. Perjuangan motif. Sebelum mengambil keputusan pada batin terdapat beberapa motif yang bersifat luhur, rendah, dan disini harus dipilih.
- c. Keputusan. Saat situasi penting yang berisi pemilihan antara motif-motif yang ada dan meninggalkan kemungkinan yang lain, sebab tidak mungkin seseorang mempunyai macam-macam keinginan pada waktu yang sama.
- d. Bertindak sesuai keputusan yang diambil.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Killis (1998:43) minat itu dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain: pekerjaan, sosial ekonomi, bakat, umur, jenis kelamin, kepribadian, lingkungan. Faktor- faktor tersebut saling berinteraksi, lebih jelasnya faktor yang mendorong dari dalam merupakan faktor yang mendorong pemusatan perhatian dan keterlibatan mental secara aktif, faktor dorongan sosial merupakan faktor yang mempertimbangkan minat pada hal yang berhubungan dengan kebutuhan sosial individu itu sendiri sedangkan faktor dorongan emosional merupakan faktor yang mendasari timbulnya minat setelah dirasakan emosi menyenangkan pada peristiwa sebelumnya.

Menurut Abdul Rachman Sholeh (2005:270, faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan dari luar. Individu. Sejalan dengan pendapat Saifudin Djamarah (2002:133),mengemukakan bahwa minat ada yang timbul dari dalam individu tetapi ada juga yang harus mendapatkan dorongan dari luar individu.

Menurut Bimo Walgito (2000:89), faktor yang mempengaruhi minat dibagi menjadi dua yaitu faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri dan faktor ekstrinsik adalah faktor yang dipengaruhi dari luar individu.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat, maka penelitian ini lebih menfokuskan pada minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK, dari faktor instrinsik yang meliputi :kemauan, kebutuhan, motivasi.

Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi: Lingkungan sekolah, dukungan keluarga, dan mass media, status sosial.

Minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu. Faktor- faktor yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK ditinjau dari faktor instrinsik dan ekstrinsik yang diambil peneliti berdasarkan pernyataan diatas, antara lain :

a. Faktor Instrinsik

Faktor instrinsik yaitu sesuatu yang timbul dari dalam individu sendiri tanpa ada pengaruh dari luar. Faktor intrinsik tersebut meliputi :

1) Kemauan

Kemauan adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendak oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.

Menurut Abu Ahmadi (1999), kemauan adalah dorongan dari dalam secara sadar, berdasarkan pertimbangan pemikiran dan perasaan, serta seluruh pribadi seseorang yang menimbulkan kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup pribadinya.

Ada beberapa ciri-ciri kemauan sebagai berikut :

- a) Gejala kemauan merupakan dorongan dari dalam yang dimiliki oleh manusia, karena kemampuan merupakan dorongan yang disadari dan dipertimbangkan.
- b) Gejala kemauan berhubungan erat dengan satu tujuan. Kemauan mendorong timbulnya perhatian atau minat-minat tertentu, mendorong

munculnya perilaku kearah tercapainya suatu tujuan tertentu. Maka gejala kemauan menghendaki adanya aktivitas pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

- c) Gejala kemauan sebagai pendorong timbulnya perilaku kemauan yang didasarkan atas berbagai pertimbangan pemikiran yang menentukan benar salahnya perilaku kemauan, maupun pertimbangan perasaan yang menentukan baik buruknya atau halus tidaknya perilaku kemauan.
- d) Gejala kemauan tidak hanya terdapat pertimbangan pemikiran dan perasaan saja, tetapi seluruh pribadi individu turut memberikan pertimbangan, pengaruh dan corak perilaku kemauan.

Kemauan merupakan dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikembalikan oleh pertimbangan-pertimbangan akal budi (Kartini Kartono, 1996). Menurut Abu Ahmadi (1992: 89) ada beberapa hal yang mempengaruhi timbulnya suatu kemauan, yaitu :

- a) Keadaan fisik, pengaruh yang berhubungan dengan kondisi-kondisi jasmani, mampu tidaknya, kuat tidaknya melakukan keputusan kemauan.
- b) Keadaan materi, yang dimaksud adalah bahan-bahan, syarat-syarat, alat-alat yang dipergunakan untuk melaksanakan keputusan kemauan.
- c) Keadaan psikis, yaitu kondisi jiwa dan mental, termasuk intelek dan kesanggupan lain, mampu atau tidaknya menentukan dan melaksanakan keputusan kemauan.
- d) Keadaan lingkungan, maksudnya adalah apakah keputusan kemauan dapat dilaksanakan dalam lingkungan tertentu.
- e) Kata hati, merupakan hal penting yang dapat mengalahkan pertimbangan lain. Dalam pelaksanaan, keputusan itu ditempuh dengan sepenuh hati.

Kemauan merupakan suatu hal yang menyebabkan seorang manusia sanggup melakukan berbagai tindakan yang perlu untuk mencapai tujuan tertentu, kemauan menjadi salah satu faktor penggerak seseorang untuk bersedia melakukan sesuatu. Kemauan dalam hal ini yaitu kemauan orang tua yang menginginkan anaknya mendapat keterampilan setelah lulus dari jurusan boga. Orang tua lebih memilih sekolah kejuruan khususnya bidang boga karena di jurusan boga anak diajarkan untuk kreatif, sehingga ilmu atau pengetahuan yang diperoleh langsung dapat diterapkan di dunia kerja tanpa praktik lagi.

2) Kebutuhan

Menurut Maslow (Sudiyono, 2005: 47), manusia memiliki kebutuhan. Manusia adalah makhluk yang memiliki keinginan. Setiap keinginan yang telah terpenuhi, maka keinginannya lainnya akan timbul. Atas dasar kebutuhan manusia Maslow membagi kebutuhan manusia menjadi :

- a) Kebutuhan fisik
- b) Kebutuhan memiliki rasa aman
- c) Kebutuhan sosial
- d) Kebutuhan akan penghargaan
- e) Kebutuhan aktualisasi diri

Kelima kebutuhan tersebut bersifat hierarkhis. Artinya kebutuhan yang lebih tinggi akan terpenuhi oleh kebutuhan. Sebagai contoh, minat siswa dalam mengikuti pelajaran tata boga didasarkan karena merupakan kebutuhan aktualisasi diri yang bertujuan untuk mengembangkan potensinya dan pemenuhan diri.

Banyaknya peluang kerja di jurusan boga semakin menambah keyakinan orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang menengah kejuruan di jurusan boga, bukan hanya keinginan dari orangtua, tapi keinginan bersekolah di sekolah menengah kejuruan di jurusan boga juga timbul dari minat anaknya sendiri. Orang tua menginginkan anaknya dapat memperoleh bekal ilmu untuk berwirausaha atau bekerja di industri boga.

3) Motivasi

Motivasi merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap, dan sebagainya. Siswa yang tampaknya tidak bermotivasi mungkin pada kenyataannya cukup bermotivasi tapi tidak dalam hal-hal yang diharapkan pengajar (Slameto, 2010: 170).

Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah atau dorongan dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi bekerja yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai dengan motivasi karena minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

Motivasi berasal dari kata latin “ *movere*” yang berarti dorongan atau menggerakkan. Menurut Greenberg (Djaali, 2008: 25) motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah

suatu tujuan. Motivasi merupakan salah satu hal yang melatar belakangi individu melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

Pentingnya motivasi adalah karena motivasi yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja dengan giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Motivasi sangat penting dalam upaya untuk mencapai prestasi di sekolah, dan yang harus dibangun adalah komponen guru dan siswa.

Ngalim Purwanto (2003: 70) menyebutkan bahwa, fungsi motivasi adalah sebagai berikut :

- a) Pendorong manusia untuk berbuat atau bertindak, jadi sebagai penggerak atau motivator yang memberikan energi kepada seseorang untuk melakukan suatu perbuatan.
- b) Menentukan arah perbuatan yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- c) Menyeleksi perbuatan, menentukan perbuatan- perbuatan mana yang harus dilakukan guna mencapai tujuan dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi sebagai kekuatan pendorong, penentu arah, dan penyeleksian suatu tindakan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tentang fungsi motivasi, tentunya sangat besar manfaatnya bagi diri seseorang dimana motivasi merupakan suatu tenaga pendorong untuk melakukan sesuatu. Bila motivasi itu besar tentu pengaruh yang didapatkannya akan semakin baik, dan sebaliknya bila motivasi yang dimiliki itu kecil maka tujuan yang diinginkan juga kurang baik. Motivasi yang dimiliki akan lebih mengarahkan tindakan

seseorang cenderung intensif sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor yang dipengaruhi dari luar individu (Bimo Walgito, 1997: 89). Faktor ekstrinsik tersebut diantaranya meliputi: dukungan keluarga adalah keberatan, kesedihan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Dukungan keluarga sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondinya, dukungan keluarga tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok, lingkungan sekolah berbagai faktor yang berpengaruh terhadap pendidikan atau berbagai lingkungan tempat berlangsung proses pendidikan. Jadi lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa, dan mass media merupakan suatu sumber informasi, hiburan, dan sarana promosi (iklan).

1) Dukungan Keluarga

Menurut Purwodarminto (1995: 26), dukungan adalah suatu sikap, pemberian bantuan atau perhatian. Dalam penelitian ini, dukungan yang paling besar dari orang tua diartikan sebagai sikap atau pemberian bantuan, perhatian dan rasa sayang yang diberikan orang tua kepada anaknya atau anggota keluarga. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua merupakan wujud sikap rasa sayang yang diberikan kepada anaknya dengan memberikan perhatian, teguran dan pengarahan

serta hukuman bila seseorang anak berbuat salah demi kebutuhan anak tersebut.

Dukungan keluarga juga sangat berpengaruh bagi minat anak yang ingin melanjutkan ke sekolah menengah kejuruan di jurusan boga, orang tua akan mendukung keinginan anaknya jika hal tersebut adalah sesuatu yang baik untuk anaknya.

2) Lingkungan Sekolah

Menurut Slameto (2010: 64) faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar sehingga menyebabkan timbulnya minat terhadap mata pelajaran yaitu :

a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai, dan mengembangkannya. Di dalam lembaga pendidikan khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA), orang lain yang disebut diatas disebut sebagai murid atau siswa, yang dalam proses belajar agar dapat menerima, menguasai dan lebih-lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, maka cara-cara belajar haruslah setepat-tepatnya dapat seefisien mungkin.

b) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Di dalam

relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang akan diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya. Jika siswa membenci gurunya, siswa tersebut segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya. Akibatnya, pelajaran tidak maju. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar.

c) Relasi siswa dengan siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak. Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya, lebih-lebih lagi ia menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan-alasan yang tidak-tidak karena disekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya. Jika hal ini terjadi, segeralah siswa diberi pelayanan bimbingan dan penyuluhan agar ia dapat diterima kembali ke kelompoknya. Menciptakan relasi baik antar siswa adalah perlu agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar dan minat siswa.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap minat dan belajar siswa, apabila siswa tidak dapat menyesuaikan dengan seefektif mungkin maka siswa juga tidak

akan memiliki minat yang besar terhadap mata pelajaran tersebut, begitupun sebaliknya.

Uraian di atas jelaslah bahwa metode mengajar itu mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya kurangnya penguasaan bahan ajar sehingga guru menyajikannya tidak jelas sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya, akibatnya siswa malas untuk belajar.

3) Mass Media

Menurut Slameto (2010: 70) yang termasuk mass media adalah bioskop, radio, tv, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik, dan lain-lain. Semuanya itu ada dan beredar di masyarakat. Telah kita pahami bahwa mass media memberikan berbagai menu kepada masyarakat. Misalnya berupa berita-berita, perilaku, dan gambar-gambar. Semua informasi dari media massa tersebut memberikan landasan kognitif bagi terbentuknya sikap dan minat terhadap suatu hal. Pesan-pesan, berita atau informasi dari media masa tersebut memberikan sugesti terhadap afeksi bagi terbentuknya sikap dan minat seseorang (Sudiyono, 2005: 67)

Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik, terhadap minat siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Maka perlulah kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik didalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Sedangkan Menurut Soerjono Soekanto faktor enstrinsik merupakan faktor minat yang timbul karena pengaruh dari luar individu. Faktor ekstrinsik

yang mempengaruhi minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK ,meliputi status sosial ekonomi. Status sosial ekonomi berasal dari tiga buah kata yang memiliki makna yang berbeda- beda. Status adalah penempatan orang pada suatu jabatan tertentu sedangkan status sosial adalah sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang manusia sebagai makhluk sosial dalam masyarakatnya, sedangkan ekonomi adalah berasal dari kata ekos dan nomos yang berarti rumah tangga. Selanjutnya menurut Soerjono Soekanto (2004:32) bahwa status sosial ekonomi masyarakat dapat dilihat dari faktor-faktor sebagai berikut :

a) Tingkat Pendidikan

Menurut Andrew E. Sikula dalam Mangkunegara (2003:87) tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum.

Menurut UU SISDIKNAS Nomor 20 (2003), indikator-indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan terdiri dari :

Pendidikan dasar : jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah.

- a. Pendidikan menengah: jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar (SMP/Sederajat, SMA/Sederajat)

- b. Pendidikan tinggi : jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

b) Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan adalah suatu pilihan kinerja oleh suatu organisasi atau perorangan (Kamus Besar Indonesia,2001:87). Lapangan usaha dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori tergantung analisis yang diinginkan. Salah satu pengelompokan lapangan usaha adalah mengikuti KBLI tahun 2005 yang biasa disebut dengan kategori lapangan usaha, yaitu:

1. Pertanian, perburuan, kehutanan
2. Perikanan
3. Pertambangan dan penggalian
4. Industri pengolahan
5. Listrik, gas, dan air
6. Perdagangan besar dan eceran
7. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum
8. Transportasi, pergudangan dan komunikasi
9. Perantara keuangan
10. Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib
11. Jasa pendidikan
12. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
13. Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya
14. Jasa perorangan yang melayani rumah tangga.

Dalam hal ini jenis-jenis pekerjaan yang dimiliki oleh orang tua tentu saja berpengaruh terhadap minat orang tua menyekolahkan anaknya ke

jenjang sekolah menengah kejuruan di jurusan boga. Hal tersebut dikarenakan oleh keinginan orang tua yang ingin anaknya memiliki pekerjaan yang lebih baik dari orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua lebih memilih menyekolahkan anaknya ke Jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK) di jurusan boga dengan harapan anaknya setelah lulus dari SMK dapat segera mendapat pekerjaan sesuai dengan bidangnya.

c) Penghasilan

Pengertian penghasilan menurut ikatan akuntan Indonesia (IAI) (2002:90) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari retribusi penanaman modal. “definisi ini meliputi baik pendapatan maupun keuntungan.

Demikian juga dikemukakan oleh *Financial Accounting Standar Board* (FASB), yang menyatakan bahwa pendapatan adalah “arus masuk atau peningkatan nilai asset dari suatu etisitas aatau penyelesaian kewajiban dari atau gabungan keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan produksi barang, pemberian jasa atau kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan” (Sofyan Syafri, 2001:76).

Secara umum jika ditelaah sebelum dilakukan penelitian, orang tua lebih memilih menyekolahkan anak mereka ke SMK karena mereka ingin anaknya segera bekerja setelah lulus dari SMK, yang notabennya memang bertujuan meluluskan siswa dengan kesiapan kerja dan berbagai keterampilan yang telah diajarkan di SMK. Selain itu, siswa juga dapat

berwirausaha dengan keterampilan yang dimiliki selama sekolah di SMK guna membantu keadaan ekonomi orang tua mereka yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan buruh yang penghasilannya tentu saja belum sama sekali mencapai besarnya Upah Minimum Kabupaten (UMK) / Upah Minimum Regional (UMR) Jogja Jateng.

Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 279/KEP/2013 tentang Upah Minimum Kabupaten / Kota Tahun 2014 di Daerah Istimewa Yogyakarta, tertanggal 14 November 2013 telah terbit dan berlaku mulai 1 Januari 2014, dengan besaran Upah Minimum di masing-masing Kabupaten / Kota adalah sebagai berikut :

1. UMK Yogyakarta Rp. 1.173.300
2. UMK Sleman Rp. 1.127.000
3. UMK Bantul Rp. 1.125.500
4. UMK Kulon Progo Rp. 1.069.000
5. UMK Gunung Kidul Rp. 988.500

Dapat dilihat dari daftar rincian UMK di atas bahwa UMK Kabupaten Bantul adalah sebesar Rp. 1.125.500, sedangkan upah yang didapatkan oleh petani dan buruh adalah tidak tentu berapa besarnya. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK adalah karena kebutuhan, dimana orang tua mengharapkan anaknya segera bekerja setelah lulus dari SMK untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

5. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Menurut Evans dalam Djojonegoro (1990: 78), mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan tertentu. Pendapat tersebut mengandung pengertian bahwa setiap bidang studi adalah pendidikan kejuruan sepanjang bidang tersebut dipelajari lebih mendalam sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Untuk menyiapkan SDM yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja atau dunia usaha dan industri, perlu adanya hubungan timbal balik antara pihak dunia usaha atau industri dengan lembaga diklat baik pendidikan formal, informal maupun yang dikelola industri itu sendiri. Dengan demikian pendidikan merupakan komponen penting dan vital terhadap pembangunan terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Sirojuzilam, 2008: 24).

Pendidikan sebagai komponen penting bagi pembangunan dapat dilihat dari SDM yang berkualitas. Pendidikan diperlukan untuk meraih kedudukan dan kinerja optimal pada setiap pekerjaan (Surya, 2007: 37). Pendidikan dapat membentuk serta menambah pengetahuan seseorang untuk mengerjakan atau melakukan sesuatu dengan lebih baik, cepat dan tepat, sebab itu pendidikan menengah kejuruan sebagai suatu institusi yang telah dirancang untuk mempersiapkan SDM yang siap untuk bekerja serta diharapkan dapat memberi dampak positif bagi kemajuan suatu wilayah .

Dalam hal ini SDM mempunyai peran ganda dalam sebuah proses pembangunan, yaitu sebagai subjek dan objek pembangunan. Sebagai objek pembangunan, SDM merupakan sasaran pembangunan untuk disejahterakan dan subjek pembangunan SDM berperan sebagai perilaku pembangunan, peranan SDM sebagai perilaku pembangunan dibutuhkan pengetahuan, keterampilan dan teknologi agar dapat mengelola sumber daya yang ada dengan efektif dan efisien. Kebutuhan akan pengetahuan, keterampilan dan teknologi ini hanya bisa didapatkan melalui pendidikan.

Mengacu pada isi undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dibidang tertentu. Lulusan SMK diharapkan mampu:

- a. Bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri. Berperan sebagai tenaga kerja terampil tingkat menengah dalam usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja terampil tingkat menengah dalam bidang keahliannya.
- b. Memilih karir, berkompetisi mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahliannya.

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa siswa yang telah memilih untuk sekolah di SMK akan dididik untuk mampu bersaing setelah lulus nantinya dan sekolah SMK juga harus terus memperhatikan dan memperbaiki mutu pendidikannya.

6. Proses Perencanaan Pendidikan Kejuruan

Proses perencanaan pendidikan adalah dimulai dari memahami permasalahan pendidikan, menganalisis bidang telaahan, mengkonsepsikan dan merancang rencana, menspesifikasikan rencana (Saud dan Makmun, 2006: 78). Perencanaan pendidikan untuk masa mendatang adalah meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif disemua sektor industri dan sektor jasa dengan mengandalkan kemampuan SDM.

Salah satu wujud dari perencanaan adalah merencanakan pendidikan kejuruan yang relevan dengan potensi wilayahnya sehingga individu pelaku pembangunan memiliki daya tanggap dan kepekaan tinggi terhadap setiap fenomena perekonomian yang ada. Konsep pendekatan ketenagakerjaan adalah pendekatan yang mengutamakan keterkaitan lulusan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja. Apabila dikaji dari semakin membengkaknya angka pengangguran, maka keperlakuan untuk mempertemukan antara dunia pendidikan dengan dunia kerja semakin mendesak.

Peningkatan peran dan fungsi SMK sebagai Pusat Pendidikan Kejuruan Terpadu (PPTK) pada dasarnya adalah suatu proses pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan SMK yang berbasis wilayah dan masyarakat dengan memanfaatkan seluruh peluang dan potensi yang dimiliki diharapkan mampu meningkatkan sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia tersebut diupayakan dengan memperhatikan pertama, kemampuan sumber daya manusia yang mampu menghasilkan suatu komoditi bermutu, sesuai dengan preferensi konsumen yang berkembang serta lebih murah dari pesaing. Kedua, kemampuan sumber daya manusia yang mampu memenuhi kualifikasi SDM yang dibutuhkan oleh pasar kerja

atau dunia usaha yang ekuivalen dan setara dengan standar relevan yang berlaku secara nasional dan internasional.

Untuk menyiapkan SDM yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja atau dunia usaha dan industri, perlu adanya hubungan timbal balik antara pihak dunia usaha atau dunia industri, dengan lembaga diklat baik pendidikan formal, informal maupun yang dikelola industri. Salah satu bentuk hubungan timbal balik tersebut adalah pihak dunia usaha atau industri harus dapat merumuskan standar kebutuhan kualifikasi SDM yang diinginkan, untuk menjamin kesinambungan usaha atau industri tersebut.

Sedangkan pihak lembaga sekolah akan menggunakan standar tersebut sebagai acuan dalam mengembangkan program keahlian dan kurikulum, sedangkan pihak birokrat (pemerintah) akan menggunakannya sebagai acuan dalam perumusan kebijakan dalam pengembangan SDM secara makro.

Dalam penelitian ini perencanaan proses pendidikan kejuruan yang dimaksud sama dengan menyekolahkan anak ke jenjang sekolah menengah kejuruan, yang diharapkan orang tua mempunyai minat positif menyekolahkan anaknya dengan melihat kemampuan dan prestasi akademik anaknya.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Sri Maryati (2009) dengan judul Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) Di Kota Semarang, dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan sekolah

diketahui bahwa faktor kondisi sekolah mempunyai pengaruh besar, kemudian diikuti oleh faktor lokasi yang paling kecil adalah faktor ekonomi. Dan letak/lokasi SMK N yang berada di 4 (empat) Kecamatan tidak mempengaruhi keinginan siswa memilihnya, terlihat dari mayoritas siswanya yang berasal dari kecamatan lain. Hasil ini sangat signifikan dengan kebijakan pemerintah Kota Semarang mengenai rencana tata ruang Wilayah Kota Semarang tahun 2005-2010 dimana program pengembangan untuk pendidikan diarahkan pada Wilayah Kecamatan Gajahmungkur, Candisari, Pedurungan, Gayamsari, Tembalang, dan Banyumanik dengan pertimbangan kemudahan untuk dijangkau dengan alat transportasi umum.

1. Dari analisis karakteristik kondisi sekolah, sub faktor masa depan yang lebih menjanjikan mempunyai pengaruh paling besar pada semua kelompok sekolah. Kemudian diikuti sub faktor keleluasaan dalam memilih jurusan, baru kemudian prestasi yang telah dicapai sekolah dan yang paling kecil pengaruhnya adalah sub faktor fasilitas sekolah.

2. Dari analisis ekonomi, sub faktor kondisi ekonomi keluarga mempunyai pengaruh paling besar pada semua kelompok sekolah. Kemudian diikuti oleh sub faktor biaya transportasi, dan yang paling kecil pengaruhnya adalah sub faktor biaya sekolah. Hal ini menunjukkan siswa mempunyai pertimbangan dengan sekolah disekolah kejuruan akan mempersiapkan mereka kedunia kerja sehingga dapat segera membantu orang tua untuk meningkatkan kondisi ekonomi keluarganya.

3. Dari analisis karakteristik lokasi sekolah sub faktor kemudahan dijangkau dengan transportasi umum mempunyai pengaruh paling besar pada semua kelompok sekolah. Kemudian diikuti oleh sub faktor kedekatan sekolah

dengan tempat tinggal, dan yang paling kecil pengaruhnya adalah sub faktor lokasi yang strategis. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai pertimbangan mengenai kemudahan aksesibilitas ke sekolah akan memperlancar proses belajar mengajar.

4. Berdasarkan analisis statistik *Crosstab* diketahui bahwa terdapat hubungan positif preferensi pemilihan sekolah dengan kondisi ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi keluarga mempunyai pengaruh terhadap siswa dalam memilih SMKN di Kota Semarang.

C. Kerangka Berpikir

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi saat ini menuntut adanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan. Namun sesuai realita yang ada, masih nampak fenomena pengangguran yang mencapai jumlah yang tergolong masih sangat besar, yaitu 119,4 juta pengangguran yang terdapat di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2011)

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan jembatan bagi masyarakat untuk menuntut ilmu serta melatih kemampuan agar menjadi SDM yang berkualitas dibidangnya, karena SMK merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal siap kerja pada siswa sebagai tenaga kerja yang terampil tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja.

Minat merupakan rasa ketertarikan seseorang pada suatu hal atau aktivitas tertentu. Dalam penelitian ini yang akan diteliti, adalah orang tua

siswa yang mengambil keputusan menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK sebagai salah satu langkah untuk masa depannya nanti. Ada dua faktor yang mempengaruhi timbulnya minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke jenjang sekolah menengah kejuruan yaitu : 1) faktor intrinsik meliputi : rasa tertarik, perasaan senang, motivasi, 2) faktor ekstrinsik meliputi :dukungan keluarga, lingkungan sekolah, mass media, status sosial. Dari beberapa faktor-faktor tersebut akan memberikan suatu respon yaitu ketertarikan orang tua siswa SMK di Kecamatan Bantul dalam menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* “yaitu penelitian tentang variabel yang terjadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan” (Suharsimi Arikunto, 2010 : 17).

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data kualitatif yang diangkakan. “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2006 : 14).

Penelitian ini akan menggambarkan secara jelas terhadap pertanyaan penelitian. Penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan atau mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang sekolah menengah kejuruan, khususnya di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon ditinjau dari faktor intrinsik dan ekstrinsik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Boga di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon dengan sasaran Kelas X Jasa Boga tahun ajaran 2013/2014, yang dilaksanakan mulai bulan Desember 2013 sampai dengan bulan Agustus 2014. Waktu ini meliputi kegiatan persiapan sampai penyusunan laporan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006 : 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak yang bersekolah di bangku kelas X SMK di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon. Pertimbangan pemilihan orang tua yang memiliki anak bersekolah di SMK adalah orang tua yang memiliki persepsi dan tujuan untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK Jurusan Boga.

Populasi penelitian ini bersifat heterogen jika dipandang dari sumber data, karena orang tua siswa sebagai unsur yang memiliki sifat atau keadaan yang berbeda, antara lain mereka adalah orang tua yang memiliki pengetahuan, jenjang ekonomi dan jenjang pendidikan yang berbeda.

Populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian berasal dari dua sekolah dengan kelas yang terbagi-bagi, tetapi hanya dua kelas saja

yang dijadikan sampel penelitian, pun tidak semua siswa dalam dua kelas tersebut menjadi sampel penelitian. Secara rinci jumlah populasi tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian.

No.	Nama Sekolah	Kelas/ Jurusan	Jumlah Populasi
1.	SMK N 1 Sewon	X Tata Boga 3	32
		X Tata Boga 4	33
		Jumlah Total	65
2.	SMK N 1 Pandak	X TPHP 1	32
		X TPHP 2	32
		Jumlah Total	64

Penelitian ini tidak seluruh populasi dijadikan sumber data, tetapi hanya diambil sebagian dari populasi sebagai sampel untuk memperoleh data. Populasi penelitian ini sebanyak 129 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti. Dalam hal ini seringkali populasinya sangat banyak jumlahnya sehingga hanya mengamati sebagian yang dapat mewakili keadaan. Cara ini untuk meneliti keseluruhan tidak mungkin karena itu biasanya peneliti ditempuh untuk menghemat biaya, waktu, dan tenaga yang tersedia. (Sugiyono, 2005: 58).

Dalam penelitian prosedur pengambilan sampel secara random atau acak yang dikenal juga sebagai sampling peluang (*probability sampling*). Sampling peluang adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 1997: 61)

Pengambilan sampel secara random memiliki kelebihan dari non random. Sampling dengan prosedur ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah karena peluang kesalahan pengambilan kesimpulan akibat kekeliruan dalam penarikan sampel (pengambilan sampel yang tidak representative terhadap populasi) dapat diperhitungkan berdasarkan teori peluang. Randomisasi menghasilkan sampel yang ditarik secara acak mengambil sampel dari berbagai karakter anggota populasi. Random tidak member kesempatan untuk memilih sampel, sehingga sampel yang dihasilkan cara ini mempunyai representivitas yang lebih tinggi. Dari jumlah populasi sebanyak 129 siswa maka diambil sampel sebanyak 109 siswa dengan taraf kesalahan 5%.

Dalam hal ini, pemilihan sampel dilakukan pada dua sekolah dengan jumlah populasi 64 di SMK N 1 Pandak dan 65 di SMK N 1 Sewon, sehingga masing-masing sampel untuk masing-masing sekolah harus proporsional sesuai dengan populasinya. Berdasarkan tabel penentuan sampel dari populasi tertentu dengan taraf 5% yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, akan didapatkan hasil proporsi banyaknya sampel dari masing-masing sekolah.

Perincian hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian.

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	SMK N 1 Sewon	65	55
2.	SMK N 1 Pandak	64	54

D. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 96). Di dalam analisis faktor, variabel tidak dikelompokkan menjadi variabel bebas dan terikat, sebaliknya sebagai penggantinya seluruh set hubungan interdependent antar-variabel diteliti. Faktor teknik ini disebut dengan teknik interdependensi (*interdependen technique*) (Supranto, 2004 : 113-114).

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Sutrisno Hadi, 2000 : 68). Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu minat, Dengan sub variabel yaitu faktor instrinsik (kemauan, kebutuhan, motivasi) dan faktor ekstrinsik (dukungan keluarga, lingkungan sekolah, mass media, status sosial).

2. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional yaitu ruang lingkup pengertian variabel-variabel yang diamati (Sugiyono, 2005 : 67). Minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK Jurusan Boga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah respon atau rasa senang dan rasa ketertarikan pada suatu hal, yang berhubungan dengan jenjang pendidikan kejuruan (SMK) ditinjau dari faktor instrinsik (kemauan, kebutuhan, motivasi) dan faktor ekstrinsik (dukungan keluarga, lingkungan sekolah, mass media, status sosial).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sedangkan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dokumentasi, tes dan gabungan kesemuanya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner (angket)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pengalaman dan keyakinan pribadi responden. Metode kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung dan tertutup. Kelebihan dari metode ini yaitu memudahkan untuk menjawab pertanyaan, karena responden tinggal memilih jawaban yang ada sesuai dengan keadaannya (Suharsimi Arikunto, 2002 :128-129).

Dalam menyusun kuesioner ini, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial tertentu (Sugiyono, 2001 : 86). Jadi dengan skala likert ini peneliti ingin mengetahui minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK.

Metode angket ini dipergunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data tentang faktor yang paling dominan mempengaruhi minat orang tua siswa menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK ditinjau dari Faktor instrinsik

(kemauan, kebutuhan, motivasi) dan Faktor ekstrinsik (dukungan keluarga, lingkungan sekolah, mass media, status sosial).

Pada penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut.

b. Metode Dokumentasi

Adalah kegiatan mencari data dengan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda (Suharsimi Arikunto, 2002 : 206). Metode ini digunakan dalam mencari informasi tentang jumlah SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon, data orang tua siswa, data jumlah siswa di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu berupa persiapan-persiapan pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan serta alat tulis untuk menuliskan jawaban yang diterima (Suharsimi Arikunto, 2002 : 136), untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, menggunakan metode angket karena metode ini dapat mengungkapkan pendapat, persepsi, dan tanggapan responden terhadap suatu permasalahan dan obyektivitas responden akan tetap terjaga meskipun dalam jumlah yang besar.

Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang diberi tanggapan oleh subyek peneliti yang disusun berdasarkan konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan ke dalam indikator-indikator

dan selanjutnya dijabarkan menjadi butir soal pertanyaan. Sedangkan pengukurannya dengan skala likert. Tipe jawaban yang digunakan adalah berbentuk *check list* (v)

Pemberian skor pada tiap item disesuaikan dengan pertanyaan atau pertanyaan dalam bentuk positif atau negatif. Sedangkan alternatif jawaban yang diberikan pada indikator persepsi, motivasi, dukungan keluarga, lingkungan sekitar dan media yaitu Sangat setuju (Ss), Setuju (S), Tidak setuju (Ts) dan Sangat tidak setuju (Sts). Alternatif jawaban sangat setuju berada dikategori sangat tinggi, alternatif jawaban setuju dikategorikan tinggi, alternatif jawaban kurang setuju setuju dikategorikan sedang, sedangkan alternatif jawaban tidak setuju dikategorikan rendah. Adapun pemberian skor pada tiap item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Pemberian Skor pada Tiap Item untuk Pernyataan.

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang setuju	2	3
Tidak setuju	1	4

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi- kisi instrumen yang berdasarkan kajian teori. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke
Jenjang SMK

Variabel	Indikator yang mempengaruhi munculnya variabel minat	Item Butir	Jumlah Item
Minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK ditinjau dari faktor instrinsik dan ekstrinsik	• Faktor Instrinsik		
	Kemauan	1,2,3,4,5,6	6
	Kebutuhan	7,8,9,10,11,12	6
	Motivasi	13,14,15,16,17,18,19,20,21	9
	• Faktor Ekstrinsik		
	Dukungan keluarga	22,23,24,25,26,27	6
	Lingkungan sekolah	28,29,30,31,32,33	6
	Status sosial meliputi :		
	Tingkat pendidikan	34,35	2
	Jenis pekerjaan	36,37	2
	Penghasilan	38,39	2
	Mas Media	40,41,42,43,44,45	6

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur untuk mendapatkan data tentang minat orang tua siswa menyekolahkan anak ke jenjang SMK Jurusan Boga di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon.

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen berguna untuk mengetahui tingkat kesahihan dan kendala instrumen, uji coba dapat dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, karena validitas dan reliabilitas merupakan ketentuan pokok untuk menilai suatu alat ukur. Uji coba ini dilakukan sebelum angket digunakan pada penelitian sesungguhnya. Untuk memperoleh data pada penelitian ini digunakan instrumen penelitian yang disusun atas dasar kisi-kisi dari tiap variabel penelitian.

Sebelum angket disebarakan kepada responden maka menggunakan *try out* (uji coba) terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilakukan pada orang tua

siswa yang tidak menjadi sampel penelitian untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan memadai. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh. Hal tersebut sangat menentukan kualitas penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 orang tua siswa dari salah satu sekolah yaitu SMK N 1 Sewon kelas XI Jasa Boga 1 yang bukan merupakan populasi untuk sampel penelitian.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas instrumen yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas eksternal instrumen dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel penelitian yang dimaksud.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas isi instrumen menggunakan analisis butir yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap-tiap butir dengan skor totalnya

sehingga dapat diperoleh indeks validitas tiap butir r rumus korelasinya menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Person. Alasan menggunakan analisis korelasi *Product moment* adalah karena datanya berupa data interval. Data interval adalah data statistik yang mempunyai jarak yang sama di antara hal-hal yang sedang diselidiki. Data yang berskala interval adalah data yang bersifat deskriptif. Ciri data interval adalah sebagai berikut:

1. Satuan ukurannya mempunyai skala yang sama.
2. Antar kategori dapat diketahui selisihnya.
3. Menggunakan titik nol tidak mutlak.
4. Data interval tidak dapat dibandingkan.

a. Pengujian Validitas Isi

Pengujian validitas isi merupakan pengujian yang dilakukan dengan cara memberikan angket penelitian atau instrumen penelitian kepada sampel. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diuji cobakan sekitar 30 orang di masing-masing sekolah, yaitu SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon (Sugiyono, 2009: 182-183).

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan rumus korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n.\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(n.\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X^2$ = jumlah dari kuadrat butir

$\sum Y^2$ = total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 213)

Setelah rhitung > 0,20 maka butir pernyataan tersebut valid. Jika rhitung < 0,20 maka butir pernyataan tersebut tidak valid (Sugiyono, 2010: 178). Dalam analisa ini analisisnya dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 16.0 for windows. Dengan ketentuan jika rhitung > rtabel maka butir soal dinyatakan valid. Dalam tabel nilai- nilai *r Product moment* untuk sampel sebanyak 60, r tabel - nya adalah 0,20. Sehingga keputusannya jika rhitung > 0,20 maka butir pernyataan tersebut valid dan Jika rhitung < 0,20 maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 30 peserta didik kelas XI TPHP 2 (Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian) di SMK N 1 Pandak dan peserta didik kelas XI Jasa Boga 2 di SMK N 1 Sewon Bantul diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian yang dapat dilihat pada lampiran IV.

Dari 45 item pertanyaan atau pernyataan variabel faktor- faktor yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang sekolah menengah kejuruan di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon, semua butir dinyatakan valid karena $r_{hit} > 0,20$.

b. Pengujian Validitas Konstruk

Pengujian konstruk merupakan pengujian yang berasal dari ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2010: 177). Dengan cara ini diharapkan butir-butir instrumen penelitian ini telah mencakup seluruh kawasan isi obyek yang hendak diukur untuk mendapatkan penilaian apakah instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan atau dengan revisi. Ahli *expert judgement* dalam penelitian ini Dosen PTBB dan Guru SMK N 1 Sewon dan SMK N 1 Pandak Bantul yaitu Dr. Endang Mulyatiningsih, Sri Suyanti, M.Pd, Sri Mardiatik, STP .

Dalam hasil validasi konstruk (*expert judgement*) pada variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang sekolah menengah kejuruan di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon dari 45 butir pernyataan tidak terdapat butir soal yang gugur.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas yaitu instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Jika instrumen yang digunakan sudah dapat dipercaya (reliabel) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. "Sebuah tes

mungkin reliabel tetapi tidak valid. Sebaliknya, sebuah tes yang valid biasanya reliabel” (Suharsimi Arikunto, 2007:87). Salah satu prosedur untuk mengetahui tingkat reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha (α), yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	= reliabilitas instrumen
k	= banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varians butir
σ_t^2	= varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Setelah diperoleh koefisien korelasi yaitu r_{11} sebenarnya, baru diketahui tinggi rendahnya koefisien tersebut. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak adalah jika r lebih besar atau sama dengan 0,20 maka instrumen tersebut reliabel. Jika r lebih kecil dari 0,20 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan bantuan komputer program iteman *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 16.

Berdasarkan hasil uji instrumen yang telah dilaksanakan kepada 30 siswa kelas XI Jurusan TPHP 2 di SMK N 1 Pandak dan siswa kelas XI Jasa Boga 2 di SMK N 1 Sewon diperoleh hasil uji realibilitas instrumen yang dapat dilihat pada lampiran IV.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengolah data agar dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian ini data ditabulasi dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi sederhana. Metode analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang menengah kejuruan di SMK Jurusan Boga di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon. Seluruh data yang didapatkan ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program computer *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 16.

1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, mean, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus

1) Mean adalah nilai rata-rata yaitu total dibagi jumlah individu.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X}	: Mean
Σ	: Epsilon (baca jumlah)
X_i	: nilai X ke i sampai ke n
n	: jumlah individu

(Sudjana, 2001:67)

- 2) Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% frekuensi sebelah bawah.

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md : Median

b : batas bawah, dimana median akan terletak

n : banyak data/jumlah sampel

p : panjang kelas interval

F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2007:53)

- 3) Modus adalah nilai yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi.

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan :

Mo : Modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : panjang kelas interval

b_1 :frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya

b_2 :frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya

(Sugiyono, 2007:52)

b. Standar Deviasi

Menghitung Standar Deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

keterangan ;

s : standar deviasi

f : frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

n : jumlah data

$X_i - \bar{X}$: simpangan

(Sudjana, 2001:95)

c. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log . n$$

Keterangan :

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data

log : logaritma

(Sugiyono, 2007:35)

2) Menghitung rentang data

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan :

R : Rentang data

x_t : data terbesar dalam kelompok

x_r : data terkecil dalam kelompok

(Sugiyono, 2010:55)

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

(Sugiyono, 2010:37)

d. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi dan kelas interval yang akan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

Deskripsi selanjutnya yaitu melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam empat kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) yang diperoleh. Rumus mencari M_i dan SD_i :

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} + X_{\min})$$

Pengkategorian variabel adalah sebagai berikut :

Sangat Rendah = $X < (M_i - 1 \cdot SD_i)$

Rendah = $M_i > X \geq (M_i - 1 \cdot SD_i)$

Tinggi = $(M_i + 1 \cdot SD_i) > X \geq M_i$

Sangat Tinggi = $X > (M_i + 1 \cdot SD_i)$

(Djemari Mardapi, 2008:123)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada pembahasan berikut ini akan disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian. Deskripsi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai karakteristik distribusi skor dan subyek penelitian untuk masing-masing subyek yang diteliti. Untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat maka pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel. Hal ini berkaitan dengan upaya analisis data sebagai prasyarat untuk memasuki tahap pengambilan keputusan. Terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat dalam penelitian ini. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 109 siswa dari kelas X program keahlian Teknik Pengolahan Hasil Pertanian di SMK N 1 Pandak dan siswa dari kelas X program keahlian Jasa Boga di SMK N 1 Sewon.

Data pada penelitian ini diperoleh dari instrumen berupa angket yang diberikan kepada siswa dan nantinya dibawa pulang untuk diisi oleh orang tua mereka dan dokumentasi berupa pengumpulan data dan foto gambar. Bab ini akan memaparkan data yang telah terkumpul dari masing-masing aspek tersebut. Deskripsi data masing-masing aspek meliputi: harga rerata (M), simpangan baku (SD), median (Me), modus (Mo) dan distribusi frekuensi serta tampilan grafiknya.

Data pada variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke sekolah menengah kejuruan di SMK N 1 Pandak

dan SMK N 1 Sewon dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 45 butir pernyataan. Masing-masing butir mempunyai rentang skor 1 sampai 4. Berdasarkan olah data dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS v.16, maka diperoleh data faktor-faktor yang mempengaruhi minat di SMK 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon. Adapun penjelasan mengenai hasil perhitungan dari masing-masing sekolah adalah sebagai berikut :

1. SMK N 1 PANDAK

Data faktor-faktor yang mempengaruhi minat di SMK 1 Pandak yang diperoleh dari perhitungan olah data dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS v. 16, dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Deskripsi Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Statistics		Kemauan	Kebutuhan	Motivasi	Dukungan
N	Valid	54	54	54	54
	Missing	0	0	0	0
Mean		17,2593	19,5556	26,0556	17,2778
Median		17,0000	20,0000	25,5000	17,0000
Mode		16,00	23,00	26,00	17,00
Std. Deviation		2,84960	3,00105	3,87745	2,64516
Variance		8,120	9,006	15,035	6,997
Minimum		13,00	13,00	20,00	12,00
Maximum		24,00	24,00	36,00	24,00
Sum		932,00	1056,00	1407,00	933,00

Statistics				
		Lingkungan	Status Sosial	Media Masa
N	Valid	54	54	54
	Missing	0	0	0
Mean		17,0926	18,5185	15,8333
Median		17,0000	18,0000	16,0000
Mode		17,00	16,00 ^a	17,00
Std. Deviation		2,63695	2,68989	2,67589
Variance		6,954	7,235	7,160
Minimum		13,00	13,00	11,00
Maximum		24,00	24,00	24,00
Sum		923,00	1000,00	855,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

a. Faktor Instrinsik

1) Faktor Kemauan

Dari Tabel 5, dapat diketahui faktor kemauan memiliki skor terendah 13 dan skor tertinggi 24. Dari data tersebut diperoleh nilai rerata (*Mean*) sebesar 17,8000; nilai tengah (*Median*) sebesar 18; Modus (*Mode*) sebesar 20; dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 2,7514; dengan jumlah skor total sebesar 979.

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan faktor kemauan yang terlebih dahulu dilakukan dengan menghitung harga Mean ideal (*Mi*) dan Standar Deviasi ideal (*SDi*). Kemauan orangtua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK diukur dengan 6 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 6 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $6 \times 4 = 24$ dan skor terendah $6 \times 1 = 6$. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (*Mi*) = $\frac{1}{2} \times (6 + 24) = 15$ dan Standar Deviasi ideal (*SDi*) = $\frac{1}{6} \times (24 - 6) = 3$.

Untuk mendapatkan kecenderungan faktor kemauan yang mempengaruhi minat, dilakukan perhitungan kategorisasi dengan

menggunakan hasil perhitungan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) di atas. Ketentuan kategorisasi dibagi menjadi sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Perhitungan kategorisasi tersebut menghasilkan rentang skor dari masing-masing kategorisasi.

Hasil kategorisasi faktor kemauan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Kemauan

Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 18,00$	Sangat Tinggi	20	37,0%
$15,00 \leq X < 18,00$	Tinggi	25	46,3%
$12,00 \leq X < 15,00$	Rendah	9	16,7%
$X < 12,00$	Sangat Rendah	0	0,0%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan kategorisasi di atas, dapat diketahui bahwa faktor kemauan pada kategori sangat tinggi sebanyak 20 orang tua siswa (37,0%), kategori tinggi sebanyak 25 orang tua siswa (46,3%), kategori rendah sebanyak 9 orang tua siswa (16,7%) dan sangat rendah sebanyak 0 orang tua siswa (0%) yang dalam hal ini tidak ditampilkan dalam tabel.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor kemauan yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Pandak Jurusan TPHP dan adalah termasuk dalam kategori tinggi.

2) Faktor Kebutuhan

Dari Tabel 5, dapat diketahui faktor kebutuhan memiliki skor terendah 13 dan skor tertinggi 24. Dari data tersebut diperoleh nilai rerata (*Mean*) sebesar 18,6000; nilai tengah (*Median*) sebesar 19;

Modus (*Mode*) sebesar 21; dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 2,469; dengan jumlah skor total sebesar 1023.

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan faktor kebutuhan yang terlebih dahulu dilakukan dengan menghitung harga Mean ideal (*Mi*) dan Standar Deviasi ideal (*SDi*). Kebutuhan orangtua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK diukur dengan 6 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 6 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $6 \times 4 = 24$ dan skor terendah $6 \times 1 = 6$. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (*Mi*) = $\frac{1}{2} \times (6 + 24) = 15$ dan Standar Deviasi ideal (*SDi*) = $\frac{1}{6} \times (24 - 6) = 3$.

Hasil kategorisasi dari faktor kebutuhan dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Kebutuhan

Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 18,00$	Sangat Tinggi	38	29,6%
$15,00 \leq X < 18,00$	Tinggi	13	53,7%
$12,00 \leq X < 15,00$	Rendah	3	16,7%
$X < 12,00$	Sangat Rendah	0	0,0%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan kategorisasi di atas, dapat diketahui bahwa faktor kebutuhan pada kategori sangat tinggi sebanyak 38 orang tua siswa (29,6%), kategori tinggi sebanyak 13 orang tua siswa (53,7%), kategori rendah sebanyak 3 orang tua siswa (16,7%) dan sangat rendah sebanyak 0 orang tua siswa (0%) yang dalam hal ini tidak ditampilkan dalam tabel.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor kemauan yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang

Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Pandak Jurusan adalah termasuk dalam kategori sangat tinggi.

3) Faktor Motivasi

Dari Tabel 5, dapat diketahui faktor motivasi memiliki skor terendah 20 dan skor tertinggi 36. Dari data tersebut diperoleh nilai rerata (*Mean*) sebesar 26,4909; nilai tengah (*Median*) sebesar 26; Modus (*Mode*) sebesar 26; dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 3,6202; dengan jumlah skor total sebesar 1457.

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan faktor motivasi yang terlebih dahulu dilakukan dengan menghitung harga Mean ideal (*Mi*) dan Standar Deviasi ideal (*SDi*). Motivasi orangtua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK diukur dengan 9 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 9 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $9 \times 4 = 36$ dan skor terendah $9 \times 1 = 9$. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (*Mi*) = $\frac{1}{2} \times (9 + 36) = 22,5$ dan Standar Deviasi ideal (*SDi*) = $\frac{1}{6} \times (36 - 9) = 4,5$.

Hasil kategorisasi dari faktor motivasi dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Motivasi

Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 27,00$	Sangat Tinggi	16	29,6%
$22,50 \leq X < 27,00$	Tinggi	29	53,7%
$18,00 \leq X < 22,50$	Rendah	9	16,7%
$X < 18,00$	Sangat Rendah	0	0,0%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan kategorisasi di atas, dapat diketahui bahwa faktor motivasi pada kategori sangat tinggi sebanyak 16 orang tua siswa (29,6%), kategori tinggi sebanyak 29 orang tua siswa (53,7%), kategori rendah sebanyak 9 orang tua siswa (16,7%) dan sangat rendah sebanyak 0 orang tua siswa (0%) yang dalam hal ini tidak ditampilkan dalam tabel.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor motivasi yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Pandak Jurusan TPHP adalah termasuk dalam kategori tinggi.

b. Faktor Ekstrinsik

1) Faktor Dukungan Keluarga

Dari Tabel 5, dapat diketahui faktor dukungan keluarga memiliki skor terendah 12 dan skor tertinggi 24. Dari data tersebut diperoleh nilai rerata (*Mean*) sebesar 16,8727; nilai tengah (*Median*) sebesar 16; Modus (*Mode*) sebesar 16; dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 2,8025; dengan jumlah skor total sebesar 928.

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan faktor dukungan keluarga yang terlebih dahulu dilakukan dengan menghitung harga Mean ideal (*Mi*) dan Standar Deviasi ideal (*SDi*). Dukungan keluarga menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK diukur dengan 6 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 6 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $6 \times 4 = 24$ dan skor terendah 6

$\times 1 = 6$. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (6 + 24) = 15$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (24 - 6) = 3$.

Hasil kategorisasi dari faktor dukungan keluarga dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Dukungan

Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 18,00$	Sangat Tinggi	18	33,3%
$15,00 \leq X < 18,00$	Tinggi	28	51,9%
$12,00 \leq X < 15,00$	Rendah	8	14,8%
$X < 12,00$	Sangat Rendah	0	0,0%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan kategorisasi di atas, dapat diketahui bahwa faktor dukungan keluarga pada kategori sangat tinggi sebanyak 18 orang tua siswa (33,3%), kategori tinggi sebanyak 28 orang tua siswa (51,9%), kategori rendah sebanyak 8 orang tua siswa (14,8%) dan sangat rendah sebanyak 0 orang tua siswa (0%) yang dalam hal ini tidak ditampilkan dalam tabel.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor dukungan keluarga yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Pandak Jurusan TPHP adalah termasuk dalam kategori tinggi.

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Dari Tabel 5, dapat diketahui faktor lingkungan sekolah memiliki skor terendah 14 dan skor tertinggi 24. Dari data tersebut diperoleh nilai rerata (*Mean*) sebesar 17,6000; nilai tengah (*Median*) sebesar 17;

Modus (*Mode*) sebesar 16; dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 2,7862; dengan jumlah skor total sebesar 968.

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan faktor lingkungan sekolah yang terlebih dahulu dilakukan dengan menghitung harga Mean ideal (*Mi*) dan Standar Deviasi ideal (*SDi*). Pengaruh lingkungan sekolah diukur dengan 6 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 6 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $6 \times 4 = 24$ dan skor terendah $6 \times 1 = 6$. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (*Mi*) = $\frac{1}{2} \times (6 + 24) = 15$ dan Standar Deviasi ideal (*SDi*) = $\frac{1}{6} \times (24 - 6) = 3$.

Hasil kategorisasi dari faktor lingkungan sekolah dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 10. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Lingkungan Sekolah

Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 18,00$	Sangat Tinggi	18	33,3%
$15,00 \leq X < 18,00$	Tinggi	29	53,7%
$12,00 \leq X < 15,00$	Rendah	7	13,0%
$X < 12,00$	Sangat Rendah	0	0,0%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan kategorisasi di atas, dapat diketahui bahwa faktor lingkungan sekolah pada kategori sangat tinggi sebanyak 18 orang tua siswa (33,3%), kategori tinggi sebanyak 29 orang tua siswa (53,7%), kategori rendah sebanyak 7 orang tua siswa (13,0%) dan sangat rendah sebanyak 0 orang tua siswa (0%) yang dalam hal ini tidak ditampilkan dalam tabel.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Pandak Jurusan TPHP adalah termasuk dalam kategori tinggi.

3) Faktor Status Sosial

Dari Tabel 5, dapat diketahui faktor status sosial memiliki skor terendah 14 dan skor tertinggi 24. Dari data tersebut diperoleh nilai rerata (*Mean*) sebesar 18,3636; nilai tengah (*Median*) sebesar 19; Modus (*Mode*) sebesar 21; dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 3,045; dengan jumlah skor total sebesar 1010.

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan faktor status sosial yang terlebih dahulu dilakukan dengan menghitung harga Mean ideal (*Mi*) dan Standar Deviasi ideal (*SDi*). Pengaruh lingkungan sekolah diukur dengan 6 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 6 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $6 \times 4 = 24$ dan skor terendah $6 \times 1 = 6$. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (*Mi*) = $\frac{1}{2} \times (6 + 24) = 15$ dan Standar Deviasi ideal (*SDi*) = $\frac{1}{6} \times (24 - 6) = 3$.

Hasil kategorisasi dari faktor lingkungan sekolah dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 11. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Status Sosial

Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 18,00$	Sangat Tinggi	32	59,3%
$15,00 \leq X < 18,00$	Tinggi	20	37,0%
$12,00 \leq X < 15,00$	Rendah	2	3,7%
$X < 12,00$	Sangat Rendah	0	0,0%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan kategorisasi di atas, dapat diketahui bahwa faktor status sosial pada kategori sangat tinggi sebanyak 32 orang tua siswa (59,3%), kategori tinggi sebanyak 20 orang tua siswa (37,0%), kategori rendah sebanyak 2 orang tua siswa (3,7%) dan sangat rendah sebanyak 0 orang tua siswa (0%) yang dalam hal ini tidak ditampilkan dalam tabel.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor status sosial yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Pandak Jurusan TPHP adalah termasuk dalam kategori sangat tinggi.

4) Faktor Mass Media

Dari Tabel 5, dapat diketahui faktor status sosial memiliki skor terendah 13 dan skor tertinggi 24. Dari data tersebut diperoleh nilai rerata (*Mean*) sebesar 15,8333; nilai tengah (*Median*) sebesar 16; Modus (*Mode*) sebesar 17; dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 2,6759; dengan jumlah skor total sebesar 855.

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan faktor mass media yang terlebih dahulu dilakukan dengan menghitung harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Pengaruh lingkungan sekolah diukur dengan 6 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 6 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $6 \times 4 = 24$ dan skor terendah $6 \times 1 = 6$. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2} \times (6 + 24) = 15$ dan Standar Deviasi ideal (SDi) = $\frac{1}{6} \times (24 - 6) = 3$.

Hasil kategorisasi dari faktor mass media dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 12. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Mass Media

Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 18,00$	Sangat Tinggi	12	22,2%
$15,00 \leq X < 18,00$	Tinggi	24	44,4%
$12,00 \leq X < 15,00$	Rendah	16	29,6%
$X < 12,00$	Sangat Rendah	2	3,7%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan kategorisasi di atas, dapat diketahui bahwa faktor mass media pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 orang tua siswa (22,2%), kategori tinggi sebanyak 24 orang tua siswa (44,4%), kategori rendah sebanyak 16 orang tua siswa (29,6%) dan sangat rendah sebanyak 2 orang tua siswa (3,7%).

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor mass media yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Pandak Jurusan TPHP adalah termasuk dalam kategori tinggi.

2. SMK N 1 SEWON

Data faktor-faktor yang mempengaruhi minat di SMK 1 Sewon yang diperoleh dari perhitungan olah data dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS v. 16, dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Deskripsi Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Statistics		Kemauan	Kebutuhan	Motivasi	Dukungan
N	Valid	55	55	55	55
	Missing	0	0	0	0
Mean		17,8000	18,6000	26,4909	16,8727
Median		18,0000	19,0000	26,0000	16,0000
Mode		20,00	21,00	26,00	16,00
Std. Deviation		2,75143	2,46907	3,62028	2,80248
Variance		7,570	6,096	13,106	7,854
Minimum		13,00	14,00	20,00	12,00
Maximum		24,00	24,00	36,00	24,00
Sum		979,00	1023,00	1457,00	928,00

Statistics		Lingkungan	Status Sosial	Media Masa
N	Valid	55	55	55
	Missing	0	0	0
Mean		17,6000	18,3636	17,1818
Median		17,0000	19,0000	17,0000
Mode		16,00	21,00	16,00
Std. Deviation		2,78621	3,04512	2,58264
Variance		7,763	9,273	6,670
Minimum		14,00	12,00	13,00
Maximum		24,00	24,00	24,00
Sum		968,00	1010,00	945,00

a. Faktor Instrinsik

1) Faktor Kemauan

Dari Tabel 13, dapat diketahui faktor kemauan memiliki skor terendah 13 dan skor tertinggi 24. Dari data tersebut diperoleh nilai

rerata (*Mean*) sebesar 17,8000; nilai tengah (*Median*) sebesar 18; Modus (*Mode*) sebesar 20; dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 2,7514; dengan jumlah skor total sebesar 979.

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan faktor kemauan yang terlebih dahulu dilakukan dengan menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Kemauan orangtua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK diukur dengan 6 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 6 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $6 \times 4 = 24$ dan skor terendah $6 \times 1 = 6$. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (6 + 24) = 15$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (24 - 6) = 3$.

Hasil kategorisasi faktor kemauan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 14. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Kemauan

Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 18,00$	Sangat Tinggi	30	54,5%
$15,00 \leq X < 18,00$	Tinggi	18	32,7%
$12,00 \leq X < 15,00$	Rendah	7	12,7%
$X < 12,00$	Sangat Rendah	0	0,0%
Total		55	100%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan kategorisasi di atas, dapat diketahui bahwa faktor kemauan pada kategori sangat tinggi sebanyak 30 orang tua siswa (54,5%), kategori tinggi sebanyak 18 orang tua siswa (32,7%), kategori rendah sebanyak 7 orang tua siswa (12,7%) dan sangat rendah sebanyak 0 orang tua siswa (0%) yang dalam hal ini tidak ditampilkan dalam tabel.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor kemauan yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Sewon Jurusan Jasa Boga dan adalah termasuk dalam kategori sangat tinggi.

2) Faktor Kebutuhan

Dari Tabel 13, dapat diketahui faktor kebutuhan memiliki skor terendah 14 dan skor tertinggi 24. Dari data tersebut diperoleh nilai rerata (*Mean*) sebesar 18,6000; nilai tengah (*Median*) sebesar 19; Modus (*Mode*) sebesar 21; dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 2,4690; dengan jumlah skor total sebesar 1023.

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan faktor kebutuhan yang terlebih dahulu dilakukan dengan menghitung harga Mean ideal (*Mi*) dan Standar Deviasi ideal (*SDi*). Kebutuhan orangtua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK diukur dengan 6 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 6 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $6 \times 4 = 24$ dan skor terendah $6 \times 1 = 6$. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (*Mi*) = $\frac{1}{2} \times (6 + 24) = 15$ dan Standar Deviasi ideal (*SDi*) = $\frac{1}{6} \times (24 - 6) = 3$.

Hasil kategorisasi dari faktor kebutuhan dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 15. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Kebutuhan

Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 18,00$	Sangat Tinggi	34	61,8%
$15,00 \leq X < 18,00$	Tinggi	18	32,7%
$12,00 \leq X < 15,00$	Rendah	3	5,5%
$X < 12,00$	Sangat Rendah	0	0,0%
Total		55	100%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan kategorisasi di atas, dapat diketahui bahwa faktor kebutuhan pada kategori sangat tinggi sebanyak 34 orang tua siswa (61,8%), kategori tinggi sebanyak 18 orang tua siswa (32,7%), kategori rendah sebanyak 3 orang tua siswa (5,5%) dan sangat rendah sebanyak 0 orang tua siswa (0%) yang dalam hal ini tidak ditampilkan dalam tabel.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor kemauan yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Sewon Jurusan Jasa Boga adalah termasuk dalam kategori sangat tinggi.

3) Faktor Motivasi

Dari Tabel 13, dapat diketahui faktor motivasi memiliki skor terendah 20 dan skor tertinggi 36. Dari data tersebut diperoleh nilai rerata (*Mean*) sebesar 26,4909; nilai tengah (*Median*) sebesar 26; Modus (*Mode*) sebesar 26; dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 3,6203; dengan jumlah skor total sebesar 1457.

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan faktor motivasi yang terlebih dahulu dilakukan dengan menghitung harga Mean ideal (*Mi*) dan Standar Deviasi ideal (*SDi*). Motivasi

orangtua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK diukur dengan 9 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 9 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $9 \times 4 = 36$ dan skor terendah $9 \times 1 = 9$. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (9 + 36) = 22,5$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (36 - 9) = 4,5$.

Hasil kategorisasi dari faktor motivasi dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 16. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Motivasi

Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 27,00$	Sangat Tinggi	21	38,2%
$22,50 \leq X < 27,00$	Tinggi	29	52,7%
$18,00 \leq X < 22,50$	Rendah	5	9,1%
$X < 18,00$	Sangat Rendah	0	0,0%
Total		55	100%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan kategorisasi di atas, dapat diketahui bahwa faktor motivasi pada kategori sangat tinggi sebanyak 21 orang tua siswa (38,2%), kategori tinggi sebanyak 29 orang tua siswa (52,7%), kategori rendah sebanyak 5 orang tua siswa (9,1%) dan sangat rendah sebanyak 0 orang tua siswa (0%) yang dalam hal ini tidak ditampilkan dalam tabel.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor motivasi yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Sewon Jurusan Jasa Boga adalah termasuk dalam kategori tinggi.

b. Faktor Ekstrinsik

1) Faktor Dukungan Keluarga

Dari Tabel 13, dapat diketahui faktor dukungan keluarga memiliki skor terendah 12 dan skor tertinggi 24. Dari data tersebut diperoleh nilai rerata (*Mean*) sebesar 16,8727; nilai tengah (*Median*) sebesar 16; Modus (*Mode*) sebesar 16; dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 2,8024; dengan jumlah skor total sebesar 928.

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan faktor dukungan keluarga yang terlebih dahulu dilakukan dengan menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Dukungan keluarga menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK diukur dengan 6 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 6 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $6 \times 4 = 24$ dan skor terendah $6 \times 1 = 6$. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (6 + 24) = 15$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (24 - 6) = 3$.

Hasil kategorisasi dari faktor dukungan keluarga dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 17. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Dukungan Keluarga

Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 18,00$	Sangat Tinggi	16	29,1%
$15,00 \leq X < 18,00$	Tinggi	29	52,7%
$12,00 \leq X < 15,00$	Rendah	10	18,2%
$X < 12,00$	Sangat Rendah	0	0,0%
Total		55	102%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan kategorisasi di atas, dapat diketahui bahwa faktor dukungan keluarga pada kategori sangat tinggi

sebanyak 16 orang tua siswa (29,1%), kategori tinggi sebanyak 29 orang tua siswa (52,7%), kategori rendah sebanyak 10 orang tua siswa (18,2%) dan sangat rendah sebanyak 0 orang tua siswa (0%) yang dalam hal ini tidak ditampilkan dalam tabel.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor dukungan keluarga yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Sewon Jurusan Jasa Boga adalah termasuk dalam kategori tinggi.

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Dari Tabel 13, dapat diketahui faktor lingkungan sekolah memiliki skor terendah 14 dan skor tertinggi 24. Dari data tersebut diperoleh nilai rerata (*Mean*) sebesar 17,6000; nilai tengah (*Median*) sebesar 17; Modus (*Mode*) sebesar 16; dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 2,7862; dengan jumlah skor total sebesar 968.

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan faktor lingkungan sekolah yang terlebih dahulu dilakukan dengan menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Pengaruh lingkungan sekolah diukur dengan 6 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 6 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $6 \times 4 = 24$ dan skor terendah $6 \times 1 = 6$. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (6 + 24) = 15$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (24 - 6) = 3$.

Hasil kategorisasi dari faktor lingkungan sekolah dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 18. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Lingkungan Sekolah

Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 18,00$	Sangat Tinggi	19	34,5%
$15,00 \leq X < 18,00$	Tinggi	30	54,5%
$12,00 \leq X < 15,00$	Rendah	6	10,9%
$X < 12,00$	Sangat Rendah	0	0,0%
Total		55	102%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan kategorisasi di atas, dapat diketahui bahwa faktor lingkungan sekolah pada kategori sangat tinggi sebanyak 19 orang tua siswa (34,5%), kategori tinggi sebanyak 30 orang tua siswa (54,5%), kategori rendah sebanyak 6 orang tua siswa (10,9%) dan sangat rendah sebanyak 0 orang tua siswa (0%) yang dalam hal ini tidak ditampilkan dalam tabel.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Sewon Jurusan Jasa Boga adalah termasuk dalam kategori tinggi.

3) Faktor Status Sosial

Dari Tabel 13, dapat diketahui faktor status sosial memiliki skor terendah 12 dan skor tertinggi 24. Dari data tersebut diperoleh nilai rerata (*Mean*) sebesar 18,3636; nilai tengah (*Median*) sebesar 19; Modus (*Mode*) sebesar 21; dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 3,0451; dengan jumlah skor total sebesar 1010.

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan faktor status sosial yang terlebih dahulu dilakukan dengan menghitung

harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Pengaruh lingkungan sekolah diukur dengan 6 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 6 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $6 \times 4 = 24$ dan skor terendah $6 \times 1 = 6$. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (6 + 24) = 15$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (24 - 6) = 3$.

Hasil kategorisasi dari faktor lingkungan sekolah dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 19. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Status Sosial

Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 18,00$	Sangat Tinggi	31	56,4%
$15,00 \leq X < 18,00$	Tinggi	18	32,7%
$12,00 \leq X < 15,00$	Rendah	6	10,9%
$X < 12,00$	Sangat Rendah	0	0,0%
Total		55	102%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan kategorisasi di atas, dapat diketahui bahwa faktor status sosial pada kategori sangat tinggi sebanyak 31 orang tua siswa (56,4%), kategori tinggi sebanyak 18 orang tua siswa (32,7%), kategori rendah sebanyak 6 orang tua siswa (10,9%) dan sangat rendah sebanyak 0 orang tua siswa (0%) yang dalam hal ini tidak ditampilkan dalam tabel.

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor status sosial yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Sewon Jurusan Jasa Boga adalah termasuk dalam kategori sangat tinggi.

4) Faktor Mass Media

Dari Tabel 13, dapat diketahui faktor status sosial memiliki skor terendah 13 dan skor tertinggi 24. Dari data tersebut diperoleh nilai rerata (*Mean*) sebesar 17,1818; nilai tengah (*Median*) sebesar 17; Modus (*Mode*) sebesar 16; dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 2,5826; dengan jumlah skor total sebesar 945.

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan faktor mass media yang terlebih dahulu dilakukan dengan menghitung harga Mean ideal (*Mi*) dan Standar Deviasi ideal (*SDi*). Pengaruh lingkungan sekolah diukur dengan 6 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 6 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $6 \times 4 = 24$ dan skor terendah $6 \times 1 = 6$. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (*Mi*) = $\frac{1}{2} \times (6 + 24) = 15$ dan Standar Deviasi ideal (*SDi*) = $\frac{1}{6} \times (24 - 6) = 3$.

Hasil kategorisasi dari faktor mass media dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 20. Hasil Perhitungan Kategorisasi Faktor Mass Media

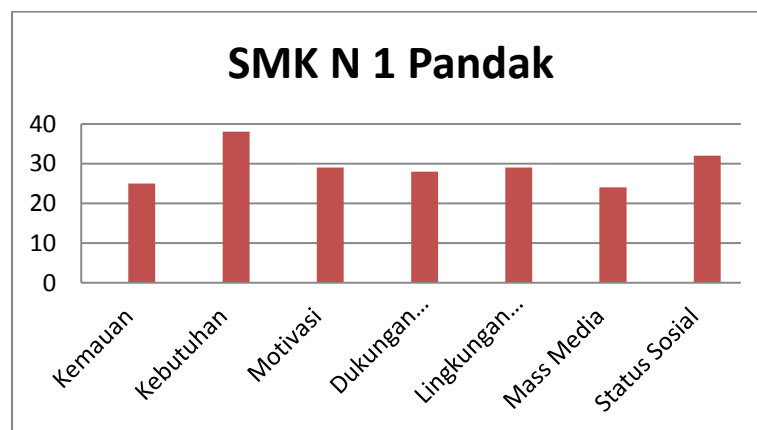
Batas Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 18,00$	Sangat Tinggi	20	36,4%
$15,00 \leq X < 18,00$	Tinggi	29	52,7%
$12,00 \leq X < 15,00$	Rendah	6	10,9%
$X < 12,00$	Sangat Rendah	0	0,0%
Total		55	102%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan kategorisasi di atas, dapat diketahui bahwa faktor mass media pada kategori sangat tinggi sebanyak 20 orang tua siswa (36,4%), kategori tinggi sebanyak 29

orang tua siswa (52,7%), kategori rendah sebanyak 6 orang tua siswa (10,9%) .

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor mass media yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Sewon Jurusan Jasa Boga adalah termasuk dalam kategori tinggi.

Jika disajikan dalam ranking , hasil perhitungan antara kedua sekolah yaitu SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon berdasarkan masing-masing faktor yang mempengaruhi Minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK adalah sebagai berikut :

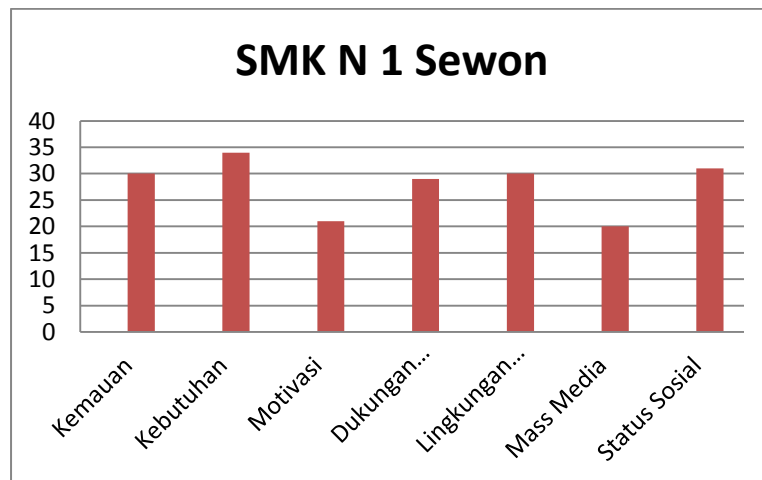


Gambar 1. Ranging Faktor yang Mempengaruhi Minat di SMK N 1 Pandak

Jika di urutkan dari yang paling mempengaruhi minat, dari diagram diatas adalah :

- a) Kebutuhan
- b) Status sosial
- c) Motivasi
- d) Lingkungan Sekolah
- e) Dukungan Keluarga

- f) Kemauan
- g) Mass Media



Gambar 2. Rangkang Faktor yang Mempengaruhi Minat di SMK N 1
Sewon

Jika di urutkan dari yang paling mempengaruhi minat, dari diagram diatas adalah :

- a) Kebutuhan
- b) Status sosial
- c) Kemauan
- d) Lingkungan Sekolah
- e) Dukungan Keluarga
- f) Motivasi
- g) Mass Media

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indosenia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan, sedangkan berminat adalah mempunyai (menaruh) minat; cenderung hati kepada; ingin (akan).

Dalam hal ini, yang dimaksud minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang Sekolah Menengah Kujuruan (SMK) adalah suatu kecenderungan hati yang tinggi, yang dimiliki orang tua terhadap SMK dengan berbagai faktornya, sehingga lebih memilih untuk menyekolahkan anaknya di SMK.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Objek yang dipilih untuk diteliti adalah orang tua siswa yang bersekolah di SMK dengan jurusan tata boga (Jasa Boga dan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian). Hal ini dilakukan karena mengingat bahwa penulis juga merupakan seorang mahasiswa dengan jurusan tata boga. Di samping itu, beberapa tahun ini dijumpai SMK jurusan tata boga yang jumlah siswanya meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. SMK di Kecamatan Bantul yang memiliki jurusan tata boga antara lain adalah SMK N 1 Sewon dan SMK N 1 Pandak, oleh karena itu penelitian dilakukan di kedua SMK tersebut.

Penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa semua faktor yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK berperan positif terhadap variabel minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji reabilitas yang menunjukkan bahwa semua nilai cornbach's alpha / koefisien alpha dari masing-masing faktor, lebih besar dari 0,6, sehingga semua faktor dikatakan reliabel. Besarnya cornbach's alpha / koefisien alpha dapat dilihat di tabel 6 pada bab III tentang hasil uji reliabilitas instrumen penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor instrinsik yang paling dominan mempengaruhi variabel minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon adalah sama, yaitu faktor kebutuhan dengan presentase 29,6% untuk SMK N 1 Pandak dan 61,8% untuk SMK N 1 Sewon.
2. Faktor ekstrinsik yang paling dominan mempengaruhi variabel minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon adalah sama, yaitu faktor status sosial dengan presentase 59,3% untuk SMK N 1 Pandak dan 37,5% untuk SMK N 1 Sewon.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang sekolah menengah kejuruan di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon ini mempunyai beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket tertutup yang diisi oleh orang tua siswa, sehingga terdapat banyak kemungkinan angket tidak kembali lagi kepada peneliti karena dibawa pulang.
2. Teknik pengumpulan data penelitian terbatas dalam bentuk kuesioner (angket tertutup) dengan validasi instrumen berupa *expert judgement*

sehingga kejujuran responden adalah kunci pokok yang dapat menunjukkan keadaan sebenarnya.

3. Penelitian bukan tergolong penelitian berkesinambungan dan hanya terbatas pada waktu penelitian yang relatif singkat, sehingga dimungkinkan data kurang obyektif.

C. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa kelas XII, diharapkan untuk sungguh-sungguh mempelajari apa yang menjadi kemauannya, kesenangannya, dan motivasinya yaitu untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya sesuai dengan keinginan dan prestasi akademik.
2. Bagi orang tua siswa, agar lebih memperhatikan dan memberikan motivasi kepada anaknya yang sudah mempunyai pilihan untuk melanjutkan ke jenjang yang diinginkan, namun tetap harus disesuaikan yang tepat untuk mempersiapkan masa depan anak.
3. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan dapat lebih meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan SDM yang dibutuhkan oleh dunia industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1992. *Psikologi Umum (Edisi Revisi)*. Surabaya : PT Bina Ilmu.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Data Statistik*. Diakses dari <http://www.bps.go.id> pada tanggal 7 Januari 2014, jam 14.00 WIB.
- Bimo Walgito. 1997. *Pengantar Psikology Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Dakir. 1996. *Dasar - Dasar Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta : Depdiknas.
- , 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Dewa Ketut. 1994. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Djaali. 2008. *Populasi dan Sampel*. Jakarta: Pascasarjana IKIP.
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusun Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Kartini Kartono. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung : Mandar Maju.
- Ngalim Purwanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudiyono. 2005. *Buku Ajar Pengantar Landasan Sosio-Psikologi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : FIP UNY.
- Sudjana. 2001. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 1997. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- , 2001. *Metode Penelitian Untuk Administrasi*. Bandung : CV Alfabeta.
- , 2002. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- , 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- , 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

-----, 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

-----, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. 2000. *Metode Research*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I
Instrumen Penelitian

Angket Penelitian

“ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon “

❖ Identitas

Nama Orang Tua :
 Umur :
 Nama Siswa :
 Alamat :
 Nama Sekolah Siswa :

❖ Petunjuk Pengisian

1. Bapak/ Ibu di mohon mengisi setiap pertanyaan dengan member tanda silang (X) pada jawaban yang menurut Bapak/ Ibu sesuai.
2. Pilih salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dan kondisi Bapak/ Ibu.
3. Jawaban tidak berpengaruh dengan nilai siswa dan semua jawaban dari bapak/ Ibu adalah benar dan tidak ada yang salah.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
 S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Saya menyekolahkan anak saya di SMK karena :					
1.	Keinginan mendapatkan keterampilan setelah lulus dari jurusan boga				
2.	SMK memiliki kesempatan kerja lebih banyak dibanding SMA				
3.	Lulusan SMK lebih siap memasuki dunia kerja				
4.	Anak saya suka memasak sejak SMP				
5.	Anak saya ingin dapat keterampilan memasak di SMK Jurusan Boga				
6.	Anak saya ingin menjadi pengusaha boga yang sukses				
7.	Proses belajar mengajar di SMK lebih banyak praktek				
8.	Pengetahuan yang diperoleh di Jurusan Boga langsung dapat diterapkan di dunia kerja dan tidak perlu kursus lagi				
9.	Sekolah di SMK Boga adalah keinginannya sendiri				
10.	Agar anak saya menjadi lebih kreatif				
11.	Anak saya dapat memperoleh bekal ilmu untuk berwirausaha				
12.	Anak saya dapat memperoleh bekal ilmu untuk bekerja di dunia industry boga				
Motivasi saya menyekolahkan anak saya di SMK karena :					
13.	Setelah lulus dari SMK anak saya akan saya sekolahkan hingga jenjang perguruan tinggi				
14.	Keadaan lingkungan sekitar yang kebanyakan menyekolahkan anaknya ke SMK karena ingin anaknya segera bekerja				
15.	Menginginkan anak saya memiliki keahlian khususnya dibidang boga				
16.	Pengetahuan yang diperoleh di Jurusan Boga dapat meningkatkan				

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
	kreatifitas				
17.	Peluang kerja lulusan boga lebih banyak daripada lulusan SMA				
18.	Memiliki kesempatan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
19.	Alumni SMK Boga banyak yang sukses				
20.	Saya ingin anak saya berusaha mandiri setelah lulus dari SMK				
21.	Anak saya ingin segera membahagiakan orang tuanya				
Keinginan yang mendukung keluarga menyekolahkan anaknya di SMK karena:					
22.	Saya yakin dapat mencukupi kebutuhan sekolah anak bila itu memang dibutuhkan				
23.	Saya bertekad akan memberikan penghargaan kepada anak saya, jika berprestasi dalam bidang boga				
24.	Saran dari kerabat dan orang-orang terdekat				
25.	Saya bertekad akan memberikan fasilitas yang cukup untuk keperluan praktik anak saya				
26.	Ada banyak hal yang memberikan gambaran pekerjaan setelah lulus dari SMK				
27.	Saya akan memberikan perhatian lebih untuk mendorong anak bersekolah di SMK Jurusan Boga				
28.	Adanya penyaluran tenaga kerja untuk Jurusan Boga				
29.	SMK Jurusan Boga sudah terakreditasi baik				
30.	SMK membekali siswanya dengan keterampilan khusus				
31.	Lingkungan belajar yang kondusif				
32.	SMK memberikan beasiswa kepada siswa yng berprestasi				
33.	Kelengkapan fasilitas belajar mengajar di SMK Jurusan Boga cukup memadai				
Status sosial yang mempengaruhi saya mempengaruhi saya menyekolahkan anak ke SMK :					
34.	Saya harap anak saya memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi daripada saya				
35.	Saya adalah orang tua yang sadar akan pentingnya pendidikan anak				
36.	Sampai saat ini saya masih aktif bekerja				
37.	Saya termasuk orang yang bertanggung jawab dalam melakukan setiap pekerjaan saya				
38.	Saya adalah orang tua yang bertanggung jawab atas biaya pendidikan anak saya				
39.	Biaya pendidikan bukan alasan utama untuk tidak menyekolahkan anak saya ke jenjang selanjutnya				
Mendapatkan informasi tentang SMK Jurusan Boga dari :					
40.	Televisi				
41.	Surat Kabar				
42.	Radio				
43.	Brosur				
44.	Alumni SMK				
45.	Lingkungan Sekolah				

LAMPIRAN II
Penentuan Jumlah Sampel

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Dengan jumlah populasi 129, kemudian diambil sampel sebanyak 109 orang (sesuai dengan tabel) dengan taraf kesalahan 5%.

LAMPIRAN III
Data Uji Coba Penelitian

DATA UJI COBA

No	Kemauan						Total	Kebutuhan						Total	Motivasi										Total
	1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12		13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	
2	4	4	4	3	4	4	23	4	3	4	4	4	4	23	3	4	4	4	3	3	3	4	4	32	
3	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
4	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	4	3	4	3	3	3	31	
5	4	4	3	3	3	3	20	4	3	2	3	3	3	18	1	2	3	3	3	3	2	3	3	23	
6	4	3	3	4	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	3	3	2	3	3	25	
7	4	4	4	4	4	3	23	3	3	3	3	4	3	19	2	3	3	4	4	4	4	2	3	29	
8	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	3	23	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29	
9	4	4	4	3	4	3	22	4	4	4	4	4	4	24	2	4	4	4	4	3	4	3	3	31	
10	4	3	4	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	3	2	3	3	2	24	
11	3	3	3	3	2	3	17	3	3	4	2	3	3	18	2	3	3	3	2	3	3	3	3	25	
12	4	4	4	3	3	3	21	4	4	3	4	4	4	23	3	3	3	4	3	3	3	4	4	30	
13	3	3	4	3	3	4	20	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	3	3	2	3	3	3	25	
14	4	4	4	3	3	4	22	3	2	3	4	4	4	20	4	3	3	2	2	3	3	3	2	25	
15	3	3	2	3	3	3	17	3	2	2	4	3	3	17	2	2	2	2	3	2	3	3	2	21	
16	4	4	3	3	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24	2	3	4	4	4	3	4	4	4	32	
17	2	3	3	2	3	3	16	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25	
18	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	2	3	3	3	3	3	4	4	4	29	
19	4	4	4	3	4	4	23	3	3	4	4	3	3	20	3	3	4	4	4	3	3	4	3	31	
20	3	3	2	3	2	3	16	4	4	3	3	3	3	20	2	3	2	2	3	3	2	3	2	22	
21	3	3	3	2	3	2	16	3	2	3	3	3	3	17	1	3	3	3	3	2	3	2	2	22	
22	3	3	3	1	3	2	15	3	3	2	3	3	3	17	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24	
23	3	3	4	3	4	3	20	3	3	3	3	4	3	19	3	4	3	3	3	4	3	4	3	30	
24	3	3	4	4	3	4	21	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	2	3	4	3	3	4	28	
25	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	4	3	19	3	4	4	4	3	3	3	3	3	30	
26	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	2	3	18	3	4	4	3	3	3	4	4	3	31	
27	3	3	4	4	3	4	21	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	3	3	4	3	3	4	30	
28	4	3	4	3	3	3	20	3	3	3	3	4	4	20	3	3	3	4	2	3	3	3	2	26	
29	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	4	3	3	19	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32	
30	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	4	3	3	20	4	4	3	4	4	3	3	3	3	31	

No	Dukungan						TOTAL	Lingkungan						TOTAL
	22	23	24	25	26	27		28	29	30	31	32	33	
1	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
2	4	3	4	3	3	4	21	4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	2	3	3	3	18	2	2	2	3	3	3	15
5	3	2	2	2	3	2	14	3	3	3	2	3	2	16
6	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	4	3	3	19
7	3	2	2	3	2	3	15	4	4	3	3	4	4	22
8	3	3	3	4	3	3	19	4	4	3	3	4	3	21
9	3	3	4	4	3	4	21	4	4	4	3	4	4	23
10	2	2	3	2	3	2	14	3	3	2	2	2	3	15
11	2	3	2	3	3	3	16	2	3	3	3	3	3	17
12	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	3	3	3	21
13	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	4	3	3	19
14	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	2	2	3	15
15	3	2	2	2	3	3	15	3	3	2	3	3	2	16
16	3	3	4	2	4	4	20	3	4	3	4	4	4	22
17	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	3	2	3	17
18	4	3	2	3	4	3	19	4	4	4	4	4	4	24
19	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	3	3	4	21
20	2	2	2	3	3	3	15	3	4	3	3	3	4	20
21	3	2	3	2	3	2	15	3	3	3	3	3	2	17
22	3	2	3	2	3	2	15	3	3	3	3	2	3	17
23	3	2	4	3	3	3	18	3	4	3	3	3	3	19
24	4	3	3	3	3	3	19	4	3	3	4	4	4	22
25	3	4	3	3	4	3	20	3	3	3	4	4	4	21
26	3	3	3	3	4	3	19	3	3	3	2	2	3	16
27	3	4	3	3	4	3	20	3	3	4	4	4	4	22
28	4	4	4	3	3	4	22	3	4	3	4	3	3	20
29	3	4	3	3	3	2	18	4	4	4	3	3	3	21
30	3	3	4	3	3	3	19	3	4	4	4	3	3	21

No	StatusSosial						TOTAL	MediaMasa						TOTAL
	34	35	36	37	38	39		40	41	42	43	44	45	
1	4	4	4	4	4	4	24	2	2	2	2	3	2	13
2	3	4	3	4	4	4	22	4	2	2	4	2	2	16
3	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	3	4	4	4	23	3	3	3	3	3	3	18
5	3	3	2	3	3	3	17	3	3	2	2	2	2	14
6	4	4	4	3	3	3	21	2	2	2	4	3	3	16
7	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	4	4	20
8	4	3	4	4	3	3	21	2	2	2	2	3	3	14
9	4	4	2	3	4	4	21	2	2	2	2	3	4	15
10	3	3	2	3	3	3	17	2	2	2	2	3	3	14
11	2	3	2	3	3	3	16	2	2	2	2	3	3	14
12	4	4	4	4	4	4	24	2	2	2	2	2	2	12
13	2	3	3	3	3	2	16	2	2	2	2	2	2	12
14	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
15	2	3	3	3	3	3	17	2	2	2	2	3	2	13
16	3	4	4	3	4	4	22	2	2	2	2	4	2	14
17	3	3	2	3	3	3	17	2	2	2	3	3	2	14
18	4	4	4	4	4	4	24	2	2	2	2	2	2	12
19	4	4	3	3	3	3	20	2	2	2	2	3	4	15
20	3	4	3	3	4	3	20	3	3	3	3	3	3	18
21	2	3	3	3	3	3	17	1	1	1	2	2	2	9
22	3	3	2	3	3	3	17	2	2	2	3	3	1	13
23	2	3	2	3	3	3	16	4	3	3	3	4	3	20
24	3	4	4	3	3	3	20	3	4	4	3	3	4	21
25	3	3	3	3	3	4	19	4	3	3	3	3	3	19
26	2	3	3	3	4	3	18	4	4	3	4	3	4	22
27	3	3	3	3	3	4	19	4	3	3	4	4	3	21
28	3	2	3	3	3	3	17	4	4	3	4	3	3	21
29	3	4	4	3	3	4	21	3	3	3	4	4	4	21
30	4	3	4	3	3	3	20	4	3	3	3	3	4	20

LAMPIRAN IV
Hasil Uji Coba Penelitian

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KEMAUAN

Correlations

Correlations

Kemauan

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Item1	,756**	,000	30
Item2	,737**	,000	30
Item3	,749**	,000	30
Item4	,689**	,000	30
Item5	,743**	,000	30
Item6	,748**	,000	30
Kemauan	1		30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,830	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	16,4000	5,145	,637	,795
Item2	16,5333	5,085	,600	,802
Item3	16,4667	5,016	,613	,800
Item4	16,8000	5,131	,520	,821
Item5	16,6667	5,195	,621	,799
Item6	16,6333	5,137	,624	,798

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KEBUTUHAN

Correlations

Correlations

Kebutuhan			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Item7	,695**	,000	30
Item8	,750**	,000	30
Item9	,731**	,000	30
Item10	,694**	,000	30
Item11	,720**	,000	30
Item12	,796**	,000	30
Kebutuhan	1		30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,821	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item7	16,3000	4,148	,557	,799
Item8	16,5667	3,840	,608	,788
Item9	16,5333	3,844	,574	,796
Item10	16,3333	4,023	,536	,804
Item11	16,3333	3,954	,572	,796
Item12	16,4333	4,047	,706	,773

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS MOTIVASI

Correlations

Correlations

Motivasi			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Item13	,618**	,000	30
Item14	,710**	,000	30
Item15	,782**	,000	30
Item16	,655**	,000	30
Item17	,539**	,002	30
Item18	,514**	,004	30
Item19	,628**	,000	30
Item20	,550**	,002	30
Item21	,708**	,000	30
Motivasi	1		30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,810	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item13	25,1667	10,282	,442	,805
Item14	24,6333	10,585	,611	,778
Item15	24,6000	10,455	,709	,768
Item16	24,6000	10,593	,527	,788
Item17	24,7667	11,426	,410	,802
Item18	24,8333	11,523	,381	,805
Item19	24,7333	10,961	,511	,790
Item20	24,6000	11,421	,427	,800
Item21	24,7333	10,202	,588	,779

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DUKUNGAN

Correlations

Correlations

Dukungan			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Item22	,662**	,000	30
Item23	,812**	,000	30
Item24	,633**	,000	30
Item25	,689**	,000	30
Item26	,581**	,001	30
Item27	,785**	,000	30
Dukungan	1		30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,783	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item22	15,0000	5,103	,508	,757
Item23	15,2000	4,303	,683	,709
Item24	15,2000	4,855	,410	,788
Item25	15,2000	4,993	,540	,749
Item26	14,9333	5,513	,437	,773
Item27	15,1333	4,533	,655	,719

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS LINGKUNGAN

Correlations

Correlations

Lingkungan			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Item28	,710**	,000	30
Item29	,731**	,000	30
Item30	,791**	,000	30
Item31	,701**	,000	30
Item32	,819**	,000	30
Item33	,753**	,000	30
Lingkungan	1		30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,845	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item28	16,2667	6,202	,588	,827
Item29	16,0667	6,133	,616	,822
Item30	16,3333	5,678	,678	,809
Item31	16,2667	5,926	,545	,836
Item32	16,3333	5,402	,708	,802
Item33	16,2333	5,840	,628	,819

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS STATUS SOSIAL

Correlations

Correlations

StatusSosial			
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Item34	,754**	,000	30
Item35	,786**	,000	30
Item36	,704**	,000	30
Item37	,728**	,000	30
Item38	,691**	,000	30
Item39	,729**	,000	30
StatusSosial	1		30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,808	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item34	16,2333	4,185	,579	,781
Item35	15,9667	4,516	,674	,755
Item36	16,3333	4,299	,493	,808
Item37	16,1667	5,109	,637	,776
Item38	16,0667	5,030	,574	,781
Item39	16,0667	4,754	,603	,772

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS MEDIA MASA

Correlations

Correlations

MediaMasa

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Item40	,852**	,000	30
Item41	,891**	,000	30
Item42	,910**	,000	30
Item43	,757**	,000	30
Item44	,595**	,001	30
Item45	,709**	,000	30
MediaMasa	1		30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,872	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item40	13,5333	7,844	,755	,836
Item41	13,7000	8,286	,833	,823
Item42	13,8000	8,717	,869	,823
Item43	13,4667	8,809	,635	,857
Item44	13,2667	10,133	,463	,881
Item45	13,4000	8,869	,555	,874

Hasil Uji Validitas Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat

No. Butir	Variabel	Item	r_{hit}	r tabel	Keterangan
1.	Kemauan	Item 1	0,76	0,20	VALID
		Item 2	0,74	0,20	VALID
		Item 3	0,75	0,20	VALID
		Item 4	0,69	0,20	VALID
		Item 5	0,74	0,20	VALID
		Item 6	0,75	0,20	VALID
2.	Kebutuhan	Item 7	0,69	0,20	VALID
		Item 8	0,75	0,20	VALID
		Item 9	0,73	0,20	VALID
		Item 10	0,69	0,20	VALID
		Item 11	0,72	0,20	VALID
		Item 12	0,79	0,20	VALID
3.	Motivasi	Item 13	0,61	0,20	VALID
		Item 14	0,71	0,20	VALID
		Item 15	0,78	0,20	VALID
		Item 16	0,65	0,20	VALID
		Item 17	0,54	0,20	VALID
		Item 18	0,51	0,20	VALID
		Item 19	0,63	0,20	VALID
		Item 20	0,55	0,20	VALID
		Item 21	0,70	0,20	VALID
4.	Dukungan Keluarga	Item 22	0,66	0,20	VALID
		Item 23	0,81	0,20	VALID
		Item 24	0,63	0,20	VALID
		Item 25	0,69	0,20	VALID
		Item 26	0,58	0,20	VALID
		Item 27	0,79	0,20	VALID
5.	Lingkungan Sekolah	Item 28	0,71	0,20	VALID
		Item 29	0,73	0,20	VALID
		Item 30	0,79	0,20	VALID
		Item 31	0,70	0,20	VALID
		Item 32	0,81	0,20	VALID
		Item 33	0,75	0,20	VALID
6.	Status Sosial	Item 34	0,75	0,20	VALID
		Item 35	0,78	0,20	VALID
		Item 36	0,70	0,20	VALID
		Item 37	0,72	0,20	VALID
		Item 38	0,69	0,20	VALID
		Item 39	0,72	0,20	VALID
7.	Mass Media	Item 40	0,85	0,20	VALID
		Item 41	0,89	0,20	VALID
		Item 42	0,91	0,20	VALID
		Item 43	0,76	0,20	VALID
		Item 44	0,59	0,20	VALID
		Item 45	0,70	0,20	VALID

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Kemauan	0,83	Reliabel
Kebutuhan	0,82	Reliabel
Motivasi	0,81	Reliabel
Dukungan Keluarga	0,87	Reliabel
Lingkungan Sekolah	0,78	Reliabel
Status Sosial	0,84	Reliabel
Mass Media	0,80	Reliabel

LAMPIRAN V
Data Penelitian

a. Data Penelitian Variabel Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat di SMK N 1 Pandak

No	Kemauan						Total	Kebutuhan						Total
	1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	2	3	3	17	2	3	2	3	4	3	17
2	3	2	3	2	3	4	17	4	4	3	3	4	3	21
3	2	3	3	2	3	4	17	2	2	3	3	2	2	14
4	3	2	3	3	2	3	16	2	2	2	2	3	2	13
5	3	3	4	3	4	3	20	3	3	4	3	4	4	21
6	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	4	3	4	20
7	4	4	2	4	2	4	20	4	3	4	4	4	4	23
8	3	4	2	2	4	2	17	2	4	4	4	4	4	22
9	2	3	2	3	3	2	15	2	3	3	3	2	3	16
10	4	3	4	3	3	4	21	3	3	3	3	4	4	20
11	4	4	4	3	4	4	23	3	4	4	4	4	4	23
12	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	3	4	3	21
13	4	2	2	3	4	4	19	4	4	3	4	4	4	23
14	2	2	2	3	3	2	14	4	4	3	4	4	4	23
15	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
16	3	3	3	3	3	4	19	3	3	4	3	3	3	19
17	2	2	3	4	4	2	17	3	2	3	3	3	2	16
18	4	4	4	3	4	4	23	3	4	4	4	4	3	22
19	2	3	2	3	3	2	15	3	3	2	3	3	2	16
20	2	2	4	3	3	2	16	2	2	3	3	2	2	14
21	3	2	2	2	3	2	14	3	3	3	3	3	3	18
22	3	3	2	3	3	2	16	3	3	2	3	2	3	16
23	3	2	2	2	2	2	13	2	2	1	4	4	2	15
24	3	3	2	2	3	2	15	3	2	3	3	3	3	17
25	2	2	2	2	3	2	13	2	3	3	2	3	2	15
26	2	2	3	3	2	2	14	3	4	3	3	3	2	18
27	2	4	2	2	4	2	16	4	3	4	4	4	4	23
28	4	3	2	2	2	2	15	3	3	4	4	4	4	22
29	4	4	4	3	4	4	23	3	3	3	4	4	4	21
30	3	2	3	3	3	3	17	2	2	3	3	3	3	16
31	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	3	19
32	3	2	3	3	3	2	16	3	3	4	3	4	3	20
33	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	3	22
34	2	3	2	3	2	3	15	3	3	3	3	3	3	18
35	2	3	3	3	3	2	16	2	4	2	3	2	3	16
36	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	3	3	4	19
37	4	4	4	4	4	3	23	3	3	3	3	3	2	17
38	2	2	2	4	3	3	16	3	3	3	4	4	4	21
39	3	2	3	3	3	2	16	4	4	4	3	3	3	21
40	3	2	3	3	2	4	17	2	2	3	3	3	3	16
41	2	3	2	3	2	2	14	4	4	4	4	4	3	23
42	2	2	2	3	3	2	14	3	2	3	3	3	3	17
43	2	3	2	4	2	3	16	4	4	4	4	3	3	22
44	3	3	3	3	3	2	17	3	3	4	4	4	4	22
45	4	2	4	2	4	2	18	4	4	3	4	3	3	21
46	3	3	3	3	3	4	19	3	4	4	4	4	3	22
47	2	3	2	3	3	2	15	3	3	3	3	4	4	20
48	4	2	2	3	2	3	16	3	4	4	4	4	4	23
49	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	3	4	3	21
50	4	2	2	3	4	4	19	4	4	3	4	4	4	23
51	2	2	2	3	3	2	14	4	4	3	4	4	4	23
52	3	3	2	3	4	3	18	4	4	4	4	4	4	24
53	3	3	3	3	3	4	19	3	3	4	3	3	3	19
54	2	2	3	3	2	2	14	3	3	3	3	4	2	18

No	Motivasi										Total	Dukungan						Total
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		23	24	25	26	27		
1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	22	3	3	3	3	3	3	18	
2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	29	4	3	4	4	3	4	22	
3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	25	3	2	2	3	4	3	17	
4	2	3	4	3	4	2	3	3	3	27	4	3	4	2	4	3	20	
5	3	3	2	4	2	4	2	4	2	26	2	4	2	2	4	3	17	
6	4	4	4	4	3	3	4	3	4	33	3	2	2	4	3	3	17	
7	3	2	2	3	2	2	3	2	2	21	4	3	2	3	2	3	17	
8	3	3	3	2	3	2	3	2	2	23	3	3	2	3	2	3	16	
9	3	3	3	3	4	4	3	3	4	30	2	3	3	2	3	2	15	
10	3	3	4	4	4	3	3	4	3	31	3	3	2	3	3	3	17	
11	2	3	4	2	3	4	2	3	3	26	3	3	3	3	3	4	19	
12	2	2	2	3	2	3	2	3	2	21	2	2	3	3	3	3	16	
13	3	3	2	2	2	3	2	3	4	24	2	2	3	2	2	2	13	
14	2	4	4	2	4	2	3	2	2	25	2	3	2	2	3	2	14	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	2	3	3	3	17	
16	3	4	3	3	3	3	3	4	4	30	4	3	4	4	4	4	23	
17	3	3	3	3	2	3	4	3	3	27	2	3	3	3	2	2	15	
18	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29	3	4	4	3	4	3	21	
19	4	2	3	3	2	4	2	3	2	25	3	3	4	3	3	4	20	
20	3	2	3	2	3	2	3	2	2	22	3	3	3	4	4	3	20	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	3	3	3	3	4	20	
22	4	3	4	4	4	4	3	3	4	33	4	3	3	3	3	3	19	
23	2	2	2	3	3	2	2	2	2	20	2	2	2	2	2	2	12	
24	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	3	3	2	3	3	3	17	
25	2	3	2	2	3	3	3	3	3	24	2	2	3	2	3	2	14	
26	3	3	2	3	4	4	3	2	2	26	2	3	2	3	2	3	15	
27	3	3	2	2	3	2	3	4	4	26	3	3	3	4	3	4	20	
28	2	3	2	4	2	2	3	2	2	22	3	2	2	3	3	4	17	
29	3	3	2	4	4	3	4	4	3	30	3	3	2	3	4	4	19	
30	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24	3	3	3	3	3	2	17	
31	2	2	3	3	2	3	2	2	2	21	3	3	2	3	3	3	17	
32	2	3	3	2	2	2	2	2	2	20	4	2	2	4	3	4	19	
33	4	3	2	3	3	2	3	2	2	24	4	3	2	2	2	2	15	
34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	2	2	3	2	3	2	14	
35	2	3	3	3	3	3	2	4	2	25	2	3	3	3	3	2	16	
36	2	3	3	3	2	2	2	3	3	23	2	2	3	3	3	2	15	
37	2	2	4	2	4	2	3	3	3	25	3	3	2	3	3	3	17	
38	3	2	4	2	3	3	3	2	4	26	2	2	2	3	3	2	14	
39	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	3	3	3	2	3	3	17	
40	4	3	3	3	2	3	2	4	2	26	4	2	2	2	3	3	16	
41	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	2	2	3	3	3	3	16	
42	3	2	4	2	3	2	3	3	3	25	3	3	4	2	4	4	20	
43	3	3	3	3	2	4	4	2	2	26	3	2	3	3	3	3	17	
44	2	2	3	2	4	2	4	2	3	24	3	3	3	3	2	2	16	
45	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	3	3	3	3	3	2	17	
46	2	3	2	3	3	3	2	3	2	23	3	2	4	4	3	4	20	
47	3	3	4	4	4	3	3	4	3	31	3	3	2	3	3	3	17	
48	2	3	4	2	3	4	2	3	3	26	3	3	3	3	3	4	19	
49	2	2	2	3	2	3	2	3	2	21	2	2	3	3	3	3	16	
50	3	3	2	2	2	3	2	3	4	24	2	2	3	2	2	2	13	
51	2	4	4	2	4	2	3	2	2	25	2	3	2	2	3	2	14	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	2	3	3	3	17	
53	3	4	3	3	3	3	3	4	4	30	4	3	4	4	4	4	23	
54	2	3	2	3	4	2	3	3	2	24	4	4	4	4	4	4	24	

No	Lingkungan						Total	StatusSosial						Total	MediaMasa						Total
	28	29	30	31	32	33		34	35	36	37	38	39		40	41	42	43	44	45	
1	2	3	2	2	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	3	4	3	17
2	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	2	2	16	3	2	3	2	3	3	16
3	3	3	2	3	3	3	17	3	4	4	4	3	3	21	3	2	3	2	2	4	16
4	2	3	2	3	3	3	16	2	3	2	3	2	3	15	3	3	2	2	4	3	17
5	3	3	2	4	2	3	17	3	3	4	3	3	3	19	3	4	2	3	3	2	17
6	3	3	4	4	3	3	20	3	3	3	2	3	3	17	3	2	3	2	3	3	16
7	4	4	2	3	2	3	18	4	4	4	4	4	4	24	2	2	1	2	2	2	11
8	4	4	3	3	4	3	21	4	4	4	4	4	2	22	2	2	2	4	4	3	17
9	3	3	4	4	4	3	21	4	3	3	3	3	3	19	2	2	2	1	2	2	11
10	3	3	3	3	4	3	19	3	3	3	3	4	3	19	2	2	2	3	3	3	15
11	3	2	2	3	2	3	15	2	2	4	2	4	4	18	2	2	2	3	4	4	17
12	2	3	2	2	2	2	13	3	3	3	3	3	2	17	2	2	2	3	2	2	13
13	2	2	2	2	2	3	13	4	3	4	4	3	3	21	2	2	4	4	3	3	18
14	4	2	2	2	2	3	15	4	4	4	4	4	4	24	2	2	2	2	2	2	12
15	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	3	3	3	16	2	4	4	4	3	3	20
16	3	3	3	3	3	2	17	3	4	3	3	4	4	21	2	3	2	3	3	3	16
17	2	3	2	2	3	2	14	3	3	3	2	3	3	17	2	2	3	3	3	3	16
18	3	3	3	3	3	2	17	2	2	4	2	4	2	16	2	2	2	4	4	4	18
19	4	4	4	3	4	3	22	4	4	4	3	3	3	21	3	3	3	2	3	3	17
20	3	3	3	3	2	3	17	3	4	3	3	3	3	19	2	2	2	4	2	2	14
21	3	2	3	2	3	2	15	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	3	4	3	21
22	3	2	3	3	3	3	17	2	4	2	3	2	3	16	2	2	2	3	3	2	14
23	3	4	4	4	3	3	21	2	3	2	3	2	3	15	2	2	2	2	4	3	15
24	3	3	3	2	3	3	17	2	2	2	2	3	2	13	2	2	2	2	4	2	14
25	3	2	3	2	2	2	14	2	2	3	3	3	3	16	2	2	2	3	3	3	15
26	3	2	2	3	2	3	15	4	4	3	4	3	3	21	3	3	3	3	4	3	19
27	3	3	3	3	3	3	18	2	3	2	2	2	2	13	4	4	4	4	4	4	24
28	3	3	3	3	2	3	17	4	4	3	3	2	2	18	3	3	4	3	3	3	19
29	3	3	4	3	3	3	19	2	4	3	2	3	3	17	2	2	2	2	4	2	14
30	3	2	3	2	3	3	16	3	3	2	3	3	3	17	2	2	2	3	2	2	13
31	3	3	2	3	3	2	16	3	3	2	3	3	3	17	3	2	2	3	2	2	14
32	2	3	2	3	3	3	16	4	4	3	4	4	3	22	3	3	4	3	3	3	19
33	2	2	3	3	3	3	16	3	3	3	3	4	4	20	2	2	2	4	2	4	16
34	2	3	2	3	2	3	15	3	3	3	3	3	3	18	2	2	2	2	3	2	13
35	2	2	3	2	3	2	14	3	3	3	3	3	4	19	2	2	2	2	3	4	15
36	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	4	19	2	2	3	2	2	1	12
37	3	3	3	4	4	4	21	4	4	4	4	4	3	23	3	4	2	2	4	4	19
38	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	3	1	13
39	3	2	3	3	2	2	15	4	3	3	3	3	4	20	4	2	2	3	3	3	17
40	2	3	3	2	3	4	17	3	3	3	4	4	4	21	2	2	2	2	2	2	12
41	2	4	2	4	2	3	17	2	3	2	2	4	3	16	3	2	2	2	1	3	13
42	3	3	3	4	4	3	20	3	3	3	2	3	2	16	4	4	3	2	2	2	17
43	3	2	4	2	4	2	17	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	2	2	1	14
44	3	2	4	2	2	3	16	3	3	2	2	2	3	15	3	3	4	2	2	2	16
45	2	3	3	3	3	2	16	4	3	3	4	3	4	21	4	4	4	2	2	2	18
46	2	2	2	4	2	4	16	3	2	3	2	3	3	16	3	3	4	2	2	3	17
47	3	3	3	3	4	3	19	3	3	3	4	3	3	19	2	2	2	3	3	3	15
48	3	2	2	3	2	3	15	2	2	4	2	4	4	18	2	2	2	3	4	4	17
49	2	3	2	2	2	2	13	3	3	3	3	3	2	17	2	2	2	3	2	2	13
50	2	2	2	2	2	3	13	4	3	4	4	3	3	21	2	2	4	4	3	3	18
51	4	2	2	2	2	3	15	4	4	4	4	4	4	24	2	2	2	2	2	2	12
52	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	3	3	3	16	2	4	4	4	3	3	20
53	3	3	3	3	3	2	17	3	4	3	3	4	4	21	2	3	2	3	3	3	16
54	3	3	4	3	4	3	20	4	4	4	4	3	3	22	3	4	4	2	2	2	17

b. Data Penelitian Variabel Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat di SMK N 1 Sewon

No	Kemauan						Total	Kebutuhan						Total
	1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12	
1	3	3	4	3	4	3	20	3	3	3	3	2	3	17
2	3	3	4	4	3	4	21	2	3	3	3	2	3	16
3	2	2	2	3	3	3	15	3	3	3	3	4	3	19
4	3	3	3	2	2	4	17	2	3	3	3	2	3	16
5	2	3	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	18
6	2	3	2	2	2	2	13	3	3	3	3	2	2	16
7	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	2	3	3	17
8	2	2	3	3	2	4	16	4	3	3	4	3	3	20
9	4	2	3	4	2	3	18	3	3	3	3	2	3	17
10	3	3	2	2	4	4	18	3	3	4	4	4	3	21
11	4	4	3	3	3	4	21	4	3	3	3	3	3	19
12	3	3	4	4	4	3	21	3	3	4	3	3	4	20
13	2	2	3	3	3	3	16	3	3	4	4	3	4	21
14	3	2	3	2	2	3	15	2	2	2	3	2	3	14
15	2	4	2	3	4	4	19	4	3	3	3	4	4	21
16	3	3	3	2	2	3	16	3	3	3	3	4	4	20
17	2	2	3	2	3	2	14	4	3	3	2	3	3	18
18	2	3	2	3	3	3	16	2	3	2	2	4	3	16
19	3	3	3	3	4	4	20	3	2	2	2	3	3	15
20	2	3	3	4	3	4	19	4	4	4	3	3	3	21
21	3	3	3	2	2	2	15	3	3	3	3	3	4	19
22	2	3	2	3	2	3	15	4	4	4	4	4	3	23
23	2	2	3	2	3	2	14	2	2	2	3	2	3	14
24	4	3	4	3	3	3	20	3	3	3	4	4	4	21
25	4	4	4	4	3	4	23	3	3	3	3	4	4	20
26	3	2	3	2	3	4	17	3	3	3	4	2	3	18
27	4	3	3	2	4	4	20	4	3	3	4	3	4	21
28	3	3	4	3	3	4	20	4	4	4	3	4	3	22
29	2	2	2	2	4	3	15	3	3	3	3	4	3	19
30	3	2	3	3	2	2	15	3	3	4	4	4	3	21
31	4	3	4	3	2	4	20	4	3	3	3	3	3	19
32	3	3	3	3	3	4	19	3	3	4	2	2	3	17
33	4	4	4	4	4	3	23	3	3	3	3	4	4	20
34	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
35	2	3	2	2	2	3	14	4	3	3	3	4	4	21
36	3	3	3	3	4	4	20	3	3	3	2	3	3	17
37	3	3	4	3	3	3	19	2	2	3	3	3	3	16
38	2	2	2	3	2	2	13	4	4	4	3	3	3	21
39	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
40	3	3	3	4	3	3	19	4	3	4	3	4	3	21
41	3	2	2	2	3	3	15	3	3	4	3	4	3	20
42	3	3	3	3	4	4	20	4	3	3	2	2	3	17
43	3	3	3	3	3	2	17	3	2	3	3	2	3	16
44	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
45	4	3	3	3	4	3	20	4	3	2	3	2	3	17
46	3	3	4	3	4	3	20	3	3	2	3	2	3	16
47	3	3	4	4	4	4	22	3	2	3	3	3	3	17
48	3	2	3	2	2	3	15	2	2	3	2	3	3	14
49	2	4	2	3	4	4	19	4	3	3	3	4	4	21
50	3	3	3	2	2	3	16	3	3	3	3	4	4	20
51	2	2	3	2	3	2	14	4	3	3	2	3	3	18
52	2	3	2	3	3	3	16	2	3	2	2	4	3	16
53	3	3	3	3	4	4	20	3	2	2	2	3	3	15
54	2	3	3	4	3	4	19	4	4	4	3	3	3	21
55	2	3	3	2	2	2	14	4	4	4	4	3	4	23

No	Motivasi										Total	Dukungan						Total
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		23	24	25	26	27		
1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	30	3	2	2	3	3	3	16	
2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	25	2	2	2	2	2	3	13	
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	24	2	2	2	3	2	3	14	
4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	23	4	3	3	3	4	4	21	
5	2	2	3	2	3	2	3	3	2	22	3	4	3	3	2	3	18	
6	3	2	3	2	3	3	3	2	2	23	2	2	2	3	3	4	16	
7	2	2	2	3	2	3	2	3	2	21	2	2	2	2	2	2	12	
8	2	2	3	4	4	3	3	3	3	27	2	3	2	3	3	3	16	
9	3	4	3	3	3	3	3	4	4	30	3	3	2	3	2	2	15	
10	3	3	2	4	4	3	4	2	3	28	2	2	3	2	2	2	13	
11	2	3	2	3	3	2	3	2	4	24	4	4	4	4	4	3	23	
12	2	3	3	2	3	3	3	3	4	26	3	2	2	4	3	3	17	
13	3	4	4	4	3	3	3	4	3	31	3	3	3	3	3	3	18	
14	2	2	2	2	3	4	2	3	3	23	3	3	4	3	4	3	20	
15	4	3	3	3	2	4	3	2	2	26	3	2	2	2	2	3	14	
16	2	3	3	3	2	3	3	3	3	25	4	3	3	2	2	3	17	
17	3	4	2	3	3	2	3	4	2	26	2	2	2	3	2	2	13	
18	4	3	4	4	4	3	3	3	4	32	2	3	3	3	3	2	16	
19	3	2	3	4	4	3	4	3	3	29	3	3	3	4	3	3	19	
20	2	2	4	2	4	2	3	4	3	26	3	3	3	2	2	3	16	
21	4	4	3	3	3	2	2	2	4	27	2	3	3	3	3	2	16	
22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	4	4	3	4	3	3	21	
23	2	4	2	4	2	3	3	3	2	25	3	2	3	4	2	3	17	
24	3	2	2	3	3	2	3	3	2	23	4	3	2	2	3	4	18	
25	4	4	3	3	3	4	4	3	4	32	3	2	2	2	3	3	15	
26	3	3	3	3	2	2	3	2	4	25	3	2	2	2	2	2	13	
27	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29	3	3	2	4	2	2	16	
28	3	2	3	2	2	2	2	3	2	21	3	2	2	3	2	2	14	
29	3	3	2	3	2	3	3	3	2	24	3	3	2	3	3	2	16	
30	3	2	2	3	3	2	2	2	3	22	2	3	2	3	4	2	16	
31	3	2	3	3	2	4	3	2	3	25	3	2	3	3	3	3	17	
32	3	4	3	4	3	4	3	3	3	30	3	3	2	3	2	3	16	
33	4	3	4	3	4	3	3	3	3	30	2	3	3	2	2	3	15	
34	2	2	2	2	2	3	2	2	3	20	4	4	4	3	4	4	23	
35	3	2	3	2	3	2	3	4	2	24	3	4	4	3	4	3	21	
36	3	3	4	3	4	3	4	3	2	29	2	2	2	3	3	3	15	
37	3	4	4	4	4	3	3	3	3	31	2	3	4	2	3	3	17	
38	4	2	3	2	3	2	3	3	3	25	4	4	4	4	4	4	24	
39	3	3	4	4	4	4	3	3	3	31	3	3	2	2	2	3	15	
40	3	3	3	4	4	3	4	4	3	31	2	3	3	3	2	3	16	
41	3	3	2	3	2	3	2	2	3	23	3	4	4	4	3	4	22	
42	2	3	2	3	3	3	3	4	3	26	3	3	3	2	3	3	17	
43	3	3	2	3	2	3	2	3	2	23	2	3	3	2	3	4	17	
44	3	3	4	2	2	3	3	4	2	26	4	3	2	3	2	3	17	
45	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29	4	3	4	4	3	4	22	
46	3	2	3	3	2	3	2	3	3	24	3	3	3	2	2	3	16	
47	2	3	2	3	3	2	3	2	3	23	3	3	3	3	3	3	18	
48	2	2	2	2	3	4	2	3	3	23	3	3	4	3	4	3	20	
49	4	3	3	3	2	4	3	2	2	26	3	2	2	2	2	3	14	
50	2	3	3	3	2	3	3	3	3	25	4	3	3	2	2	3	17	
51	3	4	2	3	3	2	3	4	2	26	2	2	2	3	2	2	13	
52	4	3	4	4	4	3	3	3	4	32	2	3	3	3	3	2	16	
53	3	2	3	4	4	3	4	3	3	29	3	3	3	4	3	3	19	
54	2	2	4	2	4	2	3	4	3	26	3	3	3	2	2	3	16	
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	4	2	2	2	3	16	

No	Lingkungan						Total	StatusSosial						Total	MediaMasa						Total
	28	29	30	31	32	33		34	35	36	37	38	39		40	41	42	43	44	45	
1	3	2	3	3	3	3	17	2	3	2	3	2	3	15	2	3	3	3	2	3	16
2	4	3	3	2	2	2	16	3	2	2	3	2	3	15	3	2	4	2	3	4	18
3	3	3	4	4	4	4	22	3	3	3	3	3	2	17	2	3	3	2	3	3	16
4	3	2	3	2	2	3	15	2	3	2	2	2	3	14	2	2	3	2	4	2	15
5	3	3	2	2	2	2	14	3	2	3	3	3	2	16	4	4	3	3	3	3	20
6	3	2	3	2	3	3	16	3	4	3	3	3	3	19	2	4	3	3	3	3	18
7	4	2	2	3	2	2	15	3	4	4	3	3	4	21	3	3	3	2	2	2	15
8	3	4	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	3	4	4	21
9	3	2	2	2	3	2	14	4	3	3	4	4	4	22	3	4	4	4	4	3	22
10	2	3	2	3	2	2	14	2	2	2	2	2	3	13	3	2	2	3	3	3	16
11	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	3	4	3	20	3	4	3	3	4	3	20
12	3	3	3	3	2	2	16	3	3	3	2	3	3	17	2	2	3	2	2	2	13
13	3	3	4	3	4	3	20	3	2	2	3	3	2	15	4	4	4	4	4	4	24
14	3	2	4	3	2	3	17	3	4	4	3	4	3	21	2	3	3	3	2	2	15
15	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	3	3	3	21	3	3	3	3	3	4	19
16	4	3	4	3	3	3	20	3	2	3	3	3	3	17	3	4	3	2	2	3	17
17	3	3	3	3	2	3	17	4	4	4	3	4	4	23	2	2	2	2	3	2	13
18	2	2	3	4	3	2	16	4	4	3	3	4	4	22	2	3	3	3	2	3	16
19	3	2	3	3	3	2	16	4	4	4	3	2	3	20	2	3	2	2	2	3	14
20	3	2	2	3	3	3	16	4	3	2	2	2	3	16	4	3	3	3	3	2	18
21	2	3	3	3	3	3	17	3	3	2	3	3	3	17	3	3	4	2	3	2	17
22	3	2	2	4	2	4	17	2	2	2	4	3	3	16	3	3	3	3	4	3	19
23	3	2	3	2	4	3	17	4	4	4	3	4	4	23	3	3	2	2	3	4	17
24	4	2	3	2	3	2	16	3	2	3	2	2	2	14	3	2	2	3	3	2	15
25	4	4	4	3	4	4	23	3	3	3	4	3	4	20	4	3	2	3	2	3	17
26	3	4	2	2	3	3	17	4	4	3	3	3	3	20	2	2	4	2	4	2	16
27	4	3	4	3	3	3	20	3	3	3	4	4	4	21	2	3	2	3	2	2	14
28	2	3	2	3	2	3	15	3	3	4	3	4	4	21	2	3	3	3	3	3	17
29	3	3	3	4	2	3	18	3	3	4	3	3	3	19	3	2	3	3	2	2	15
30	2	3	2	3	2	2	14	2	2	2	2	3	2	13	3	3	2	2	3	3	16
31	2	3	3	2	2	2	14	3	2	3	3	3	3	17	2	2	2	3	3	3	15
32	4	2	2	2	3	4	17	3	2	3	2	2	2	14	3	3	3	3	3	3	18
33	4	3	2	3	3	3	18	3	3	3	4	4	4	21	3	2	3	3	2	3	16
34	4	3	3	3	4	3	20	3	2	3	3	3	2	16	4	4	3	4	3	4	22
35	4	3	3	3	4	4	21	3	4	3	3	3	4	20	3	3	3	3	3	4	19
36	3	4	4	3	4	3	21	4	4	3	3	3	3	20	3	2	2	2	3	4	16
37	3	3	2	3	3	3	17	2	2	3	3	3	3	16	2	3	2	3	3	4	17
38	3	2	3	2	3	3	16	2	2	2	2	2	2	12	4	3	4	4	4	4	23
39	4	3	2	3	2	2	16	3	2	3	3	2	3	16	3	3	3	2	3	2	16
40	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	3	3	3	20	4	3	2	3	3	3	18
41	3	3	3	3	4	3	19	4	3	3	3	3	3	19	3	3	4	4	4	4	22
42	2	3	3	2	2	2	14	3	3	4	4	4	3	21	3	2	2	3	3	3	16
43	3	3	3	3	3	4	19	3	2	3	2	3	2	15	3	2	3	3	3	2	16
44	2	3	2	3	2	3	15	3	3	2	3	3	2	16	3	4	4	4	4	3	22
45	3	4	3	4	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	3	3	2	16
46	2	3	3	3	3	3	17	3	3	2	3	2	3	16	3	2	3	2	3	4	17
47	2	3	3	2	3	2	15	2	3	2	3	2	3	15	4	3	3	3	3	3	19
48	3	2	4	3	2	3	17	3	4	4	3	4	3	21	2	3	3	3	2	2	15
49	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	3	3	3	21	3	3	3	3	3	4	19
50	4	3	4	3	3	3	20	3	4	3	3	3	3	19	3	4	3	2	2	3	17
51	3	3	3	3	2	3	17	4	4	4	3	4	4	23	2	2	2	2	3	2	13
52	2	2	3	4	3	2	16	4	4	3	3	4	4	22	2	3	3	3	2	3	16
53	3	2	3	3	3	2	16	4	4	4	3	2	3	20	2	3	2	2	2	3	14
54	3	2	2	3	3	3	16	4	3	4	4	4	3	22	4	3	3	3	3	2	18
55	3	3	3	2	3	2	16	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	3	3	16

LAMPIRAN VI
Hasil Penelitian

PERHITUNGAN KATEGORISASI

Kemauan				
Skor max	4	x	6	= 24
Skor min	1	x	6	= 6
Mi	30	/	2	= 15,00
SDi	18	/	6	= 3,00
Sangat Tinggi	: $X \geq Mi + 1SDi$			
Tinggi	: $Mi \leq X < Mi + 1SDi$			
Rendah	: $Mi - 1SDi \leq X < Mi$			
Sangat Rendah	: $X < Mi - 1SDi$			
Kategori		Skor		
Sangat Tinggi	:	$X \geq$	18,00	
Tinggi	:	$15,00 \leq X <$	18,00	
Rendah	:	$12,00 \leq X <$	15,00	
Sangat Rendah	:	$X <$	12,00	

Kebutuhan				
Skor max	4	x	6	= 24
Skor min	1	x	6	= 6
Mi	30	/	2	= 15,00
SDi	18	/	6	= 3,00
Sangat Tinggi	: $X \geq Mi + 1SDi$			
Tinggi	: $Mi \leq X < Mi + 1SDi$			
Rendah	: $Mi - 1SDi \leq X < Mi$			
Sangat Rendah	: $X < Mi - 1SDi$			
Kategori			Skor	
Sangat Tinggi	:	$X \geq$	18,00	
Tinggi	:	$15,00 \leq X <$	18,00	
Rendah	:	$12,00 \leq X <$	15,00	
Sangat Rendah	:	$X <$	12,00	

Motivasi				
Skor max	4	x	9	= 36
Skor min	1	x	9	= 9
Mi	45	/	2	= 22,50
Sdi	27	/	6	= 4,50
Sangat Tinggi	: $X \geq Mi + 1SDi$			
Tinggi	: $Mi \leq X < Mi + 1SDi$			
Rendah	: $Mi - 1SDi \leq X < Mi$			
Sangat Rendah	: $X < Mi - 1SDi$			
Kategori		Skor		
Sangat Tinggi	:	$X \geq$	27,00	
Tinggi	:	$22,50 \leq X <$	27,00	
Rendah	:	$18,00 \leq X <$	22,50	
Sangat Rendah	:	$X <$	18,00	

Dukungan				
Skor max	4	x	6	= 24
Skor min	1	x	6	= 6
Mi	30	/	2	= 15,00
SDi	18	/	6	= 3,00
Sangat Tinggi	: $X \geq Mi + 1SDi$			
Tinggi	: $Mi \leq X < Mi + 1SDi$			
Rendah	: $Mi - 1SDi \leq X < Mi$			
Sangat Rendah	: $X < Mi - 1SDi$			
Kategori		Skor		
Sangat Tinggi	:	X	\geq	18,00
Tinggi	:	15,00	\leq	X < 18,00
Rendah	:	12,00	\leq	X < 15,00
Sangat Rendah	:	X	<	12,00

Lingkungan				
Skor max	4	x	6	= 24
Skor min	1	x	6	= 6
Mi	30	/	2	= 15,00
SDi	18	/	6	= 3,00
Sangat Tinggi	: $X \geq Mi + 1SDi$			
Tinggi	: $Mi \leq X < Mi + 1SDi$			
Rendah	: $Mi - 1SDi \leq X < Mi$			
Sangat Rendah	: $X < Mi - 1SDi$			
Kategori		Skor		
Sangat Tinggi	:	X	\geq	18,00
Tinggi	:	15,00	\leq	X < 18,00
Rendah	:	12,00	\leq	X < 15,00
Sangat Rendah	:	X	<	12,00

Status Sosial				
Skor max	4	x	6	= 24
Skor min	1	x	6	= 6
Mi	30	/	2	= 15,00
SDi	18	/	6	= 3,00
Sangat Tinggi	: $X \geq Mi + 1SDi$			
Tinggi	: $Mi \leq X < Mi + 1SDi$			
Rendah	: $Mi - 1SDi \leq X < Mi$			
Sangat Rendah	: $X < Mi - 1SDi$			
Kategori		Skor		
Sangat Tinggi	:	X	\geq	18,00
Tinggi	:	15,00	\leq	X < 18,00
Rendah	:	12,00	\leq	X < 15,00
Sangat Rendah	:	X	<	12,00

Media Masa				
Skor max	4	x	6	= 24
Skor min	1	x	6	= 6
Mi	30	/	2	= 15,00
Sdi	18	/	6	= 3,00
Sangat Tinggi	: $X \geq Mi + 1SDi$			
Tinggi	: $Mi \leq X < Mi + 1SDi$			
Rendah	: $Mi - 1SDi \leq X < Mi$			
Sangat Rendah	: $X < Mi - 1SDi$			
Kategori	Skor			
Sangat Tinggi	:	X	≥	18,00
Tinggi	:	15,00	≤	X < 18,00
Rendah	:	12,00	≤	X < 15,00
Sangat Rendah	:	X	<	12,00

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF DI SMK PANDAK

Statistics

		Kemauan	Kebutuhan	Motivasi	Dukungan
N	Valid	54	54	54	54
	Missing	0	0	0	0
Mean		17,2593	19,5556	26,0556	17,2778
Median		17,0000	20,0000	25,5000	17,0000
Mode		16,00	23,00	26,00	17,00
Std. Deviation		2,84960	3,00105	3,87745	2,64516
Variance		8,120	9,006	15,035	6,997
Minimum		13,00	13,00	20,00	12,00
Maximum		24,00	24,00	36,00	24,00
Sum		932,00	1056,00	1407,00	933,00

Statistics

		Lingkungan	Status Sosial	Media Masa
N	Valid	54	54	54
	Missing	0	0	0
Mean		17,0926	18,5185	15,8333
Median		17,0000	18,0000	16,0000
Mode		17,00	16,00 ^a	17,00
Std. Deviation		2,63695	2,68989	2,67589
Variance		6,954	7,235	7,160
Minimum		13,00	13,00	11,00
Maximum		24,00	24,00	24,00
Sum		923,00	1000,00	855,00

a. Multiple modes exist. The smallest v value is shown

HASIL KATEGORISASI DI SMK PANDAK

Kemauan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	20	37,0	37,0	37,0
	Tinggi	25	46,3	46,3	83,3
	Rendah	9	16,7	16,7	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Kebutuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	38	70,4	70,4	70,4
	Tinggi	13	24,1	24,1	94,4
	Rendah	3	5,6	5,6	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	16	29,6	29,6	29,6
	Tinggi	29	53,7	53,7	83,3
	Rendah	9	16,7	16,7	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Dukungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	18	33,3	33,3	33,3
	Tinggi	28	51,9	51,9	85,2
	Rendah	8	14,8	14,8	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	18	33,3	33,3	33,3
	Tinggi	29	53,7	53,7	87,0
	Rendah	7	13,0	13,0	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

StatusSosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	32	59,3	59,3	59,3
	Tinggi	20	37,0	37,0	96,3
	Rendah	2	3,7	3,7	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

MediaMasa

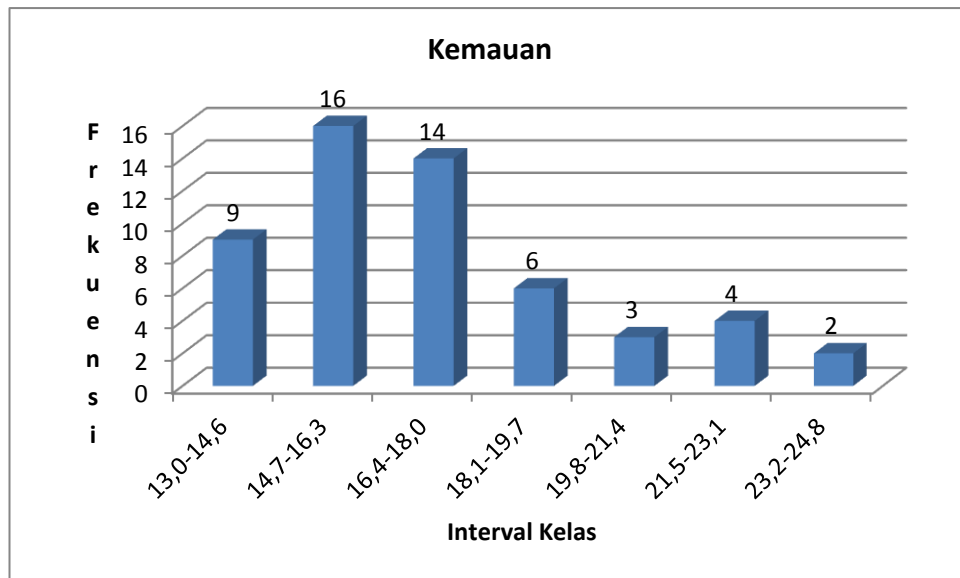
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	12	22,2	22,2	22,2
	Tinggi	24	44,4	44,4	66,7
	Rendah	16	29,6	29,6	96,3
	Sangat Rendah	2	3,7	3,7	100,0
	Total	54	100,0	100,0	

HASIL KELAS INTERVAL SMK PANDAK

1. Kemaun

Min	13
Max	24
R	11
N	54
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,7169
\approx	7
P	1,5714
\approx	1,6

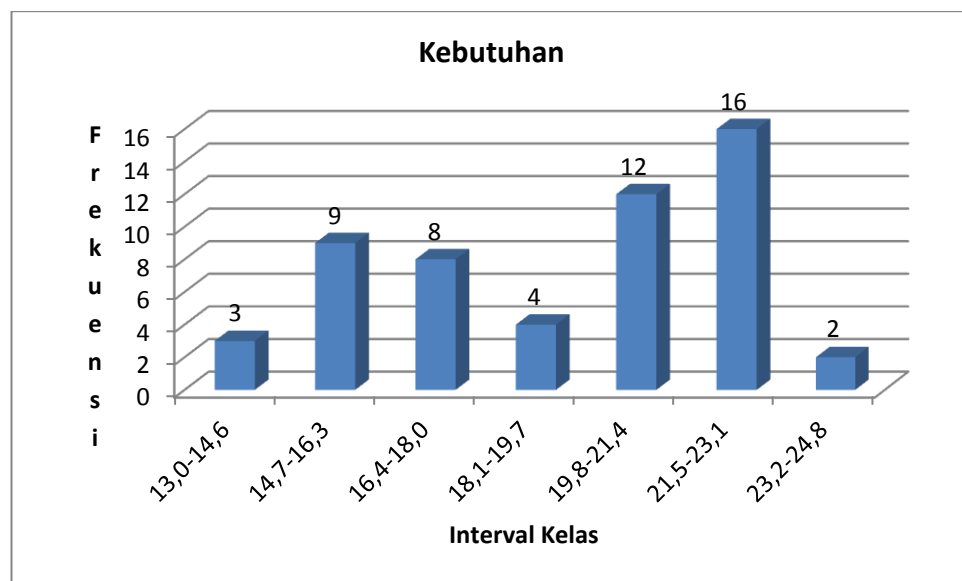
No.	Interval	F	Persentase
1	23,2 - 24,8	2	3,70%
2	21,5 - 23,1	4	7,41%
3	19,8 - 21,4	3	5,56%
4	18,1 - 19,7	6	11,11%
5	16,4 - 18,0	14	25,93%
6	14,7 - 16,3	16	29,63%
7	13,0 - 14,6	9	16,67%
Jumlah		54	100,00%



2. Kebutuhan

Min	13
Max	24
R	11
N	54
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,7169
≈	7
P	1,5714
≈	1,6

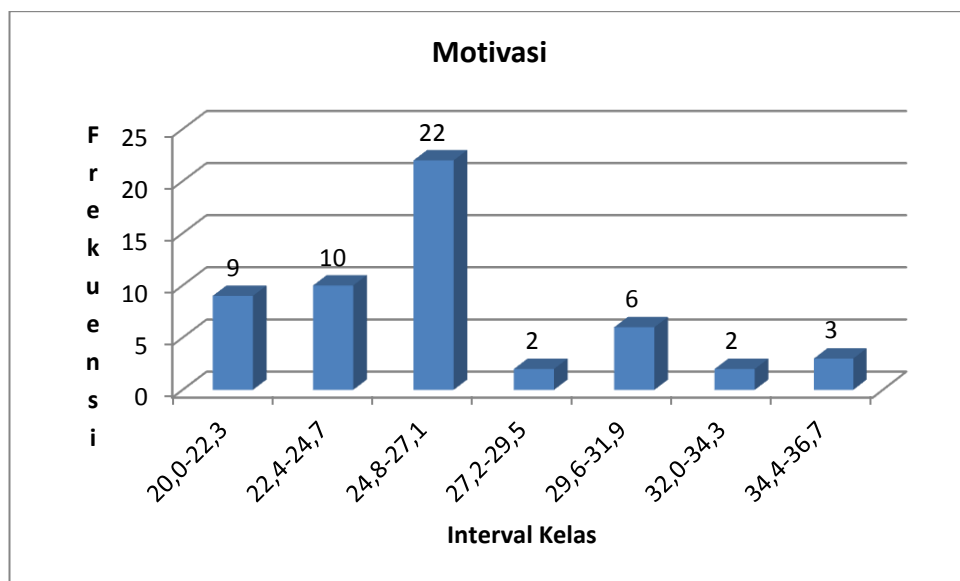
No.	Interval	F	Persentase
1	23,2 - 24,8	2	3,70%
2	21,5 - 23,1	16	29,63%
3	19,8 - 21,4	12	22,22%
4	18,1 - 19,7	4	7,41%
5	16,4 - 18,0	8	14,81%
6	14,7 - 16,3	9	16,67%
7	13,0 - 14,6	3	5,56%
Jumlah		54	100,00%



3. Motivasi

Min	20
Max	36
R	16
N	54
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,7169
≈	7
P	2,2857
≈	2,3

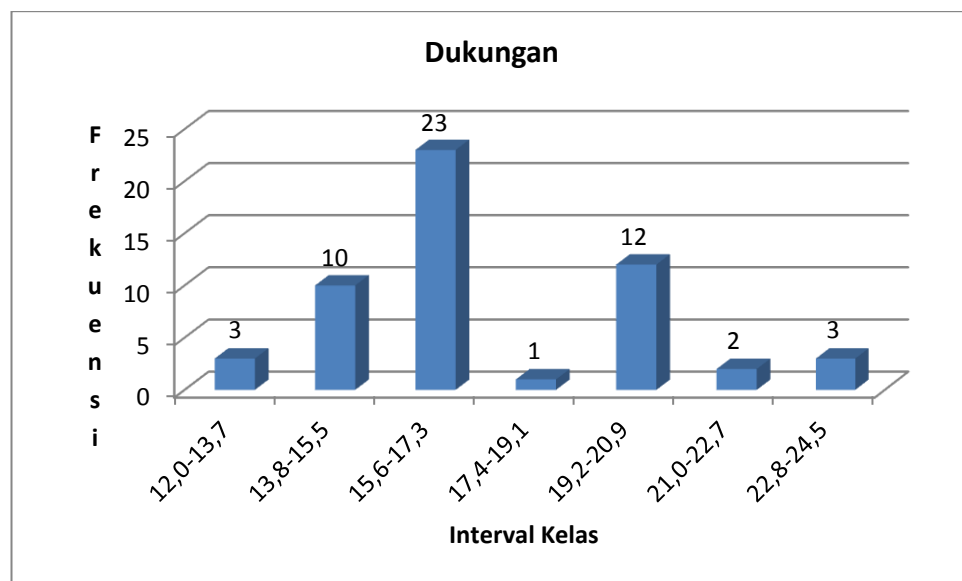
No.	Interval	F	Persentase
1	34,4 - 36,7	3	5,56%
2	32,0 - 34,3	2	3,70%
3	29,6 - 31,9	6	11,11%
4	27,2 - 29,5	2	3,70%
5	24,8 - 27,1	22	40,74%
6	22,4 - 24,7	10	18,52%
7	20,0 - 22,3	9	16,67%
Jumlah		54	100,00%



4. Dukungan

Min	12
Max	23
R	11
N	54
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,7169
\approx	7
P	1,5714
\approx	1,6

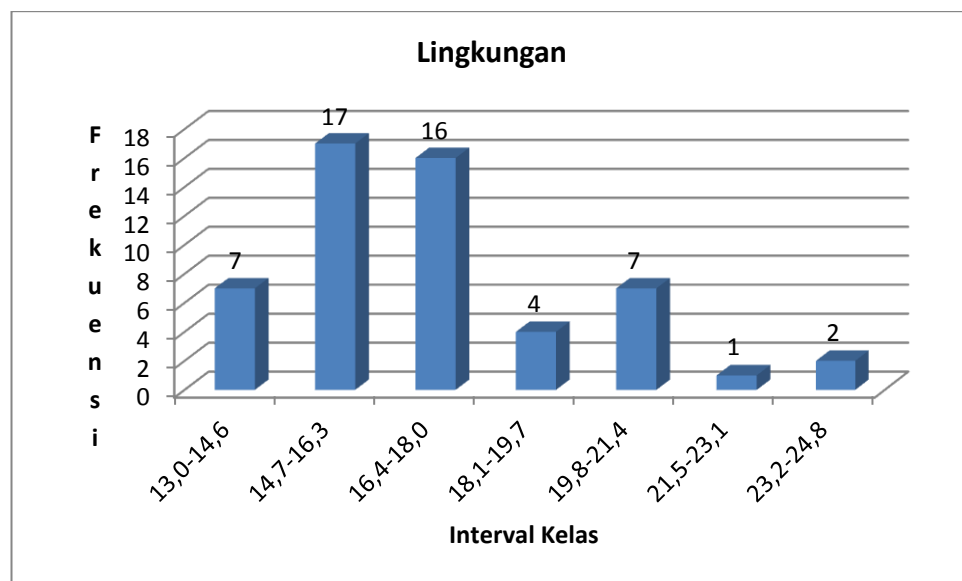
No.	Interval	F	Persentase
1	22,2 - 23,8	3	5,56%
2	20,5 - 22,1	2	3,70%
3	18,8 - 20,4	12	22,22%
4	17,1 - 18,7	1	1,85%
5	15,4 - 17,0	23	42,59%
6	13,7 - 15,3	10	18,52%
7	12,0 - 13,6	3	5,56%
Jumlah		54	100,00%



5. Lingkungan

Min	13
Max	24
R	11
N	54
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,7169
\approx	7
P	1,5714
\approx	1,6

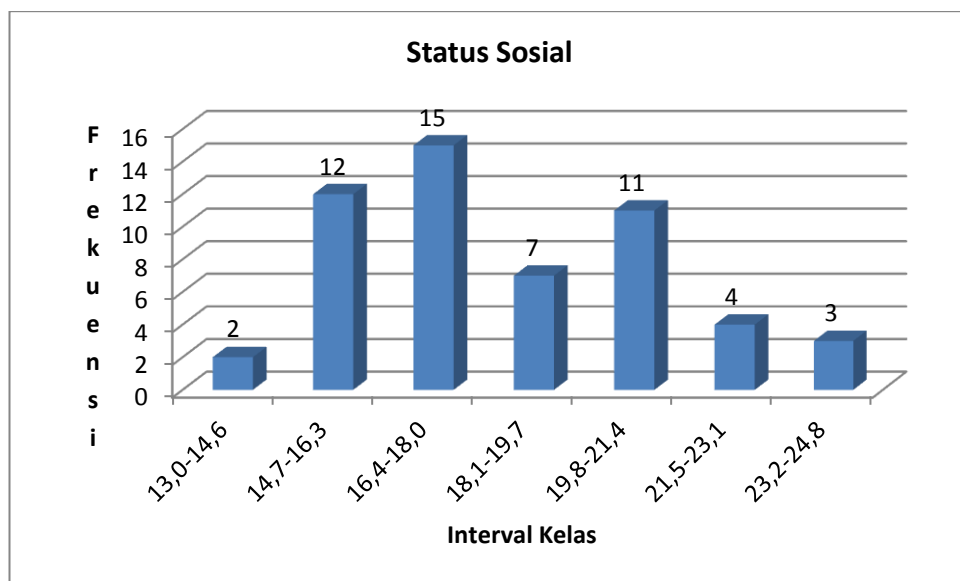
No.	Interval	F	Persentase
1	23,2 - 24,8	2	3,70%
2	21,5 - 23,1	1	1,85%
3	19,8 - 21,4	7	12,96%
4	18,1 - 19,7	4	7,41%
5	16,4 - 18,0	16	29,63%
6	14,7 - 16,3	17	31,48%
7	13,0 - 14,6	7	12,96%
Jumlah		54	100,00%



6. Status Sosial

Min	13
Max	24
R	11
N	54
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,7169
≈	7
P	1,5714
≈	1,6

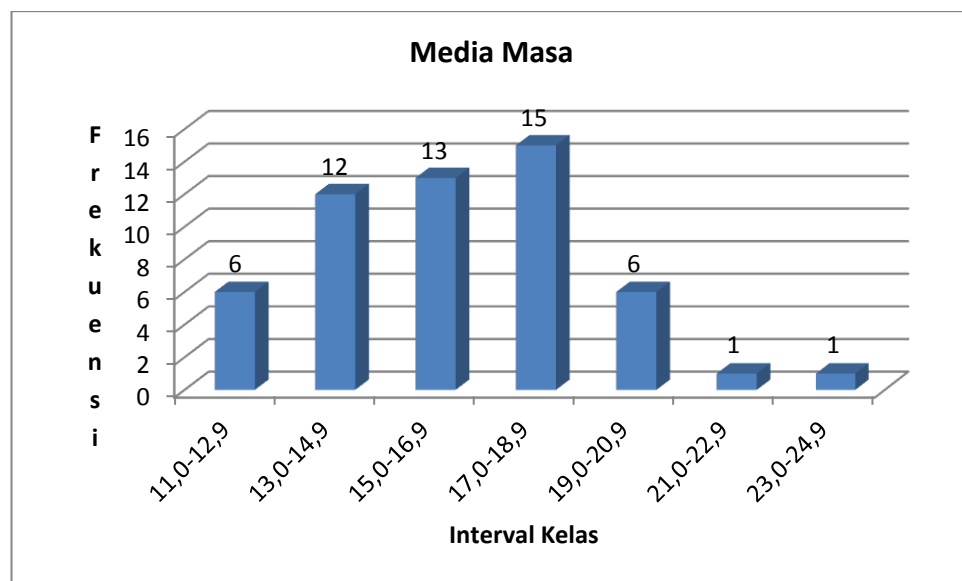
No.	Interval	F	Persentase
1	23,2 - 24,8	3	5,56%
2	21,5 - 23,1	4	7,41%
3	19,8 - 21,4	11	20,37%
4	18,1 - 19,7	7	12,96%
5	16,4 - 18,0	15	27,78%
6	14,7 - 16,3	12	22,22%
7	13,0 - 14,6	2	3,70%
Jumlah		54	100,00%



7. Media Massa

Min	11
Max	24
R	13
N	54
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,7169
\approx	7
P	1,8571
\approx	1,9

No.	Interval	F	Persentase
1	23,0 - 24,9	1	1,85%
2	21,0 - 22,9	1	1,85%
3	19,0 - 20,9	6	11,11%
4	17,0 - 18,9	15	27,78%
5	15,0 - 16,9	13	24,07%
6	13,0 - 14,9	12	22,22%
7	11,0 - 12,9	6	11,11%
Jumlah		54	100,00%



HASIL STATISTIK DESKRIPTIF SMK SEWON

Statistics

		Kemauan	Kebutuhan	Motivasi	Dukungan
N	Valid	55	55	55	55
	Missing	0	0	0	0
Mean		17,8000	18,6000	26,4909	16,8727
Median		18,0000	19,0000	26,0000	16,0000
Mode		20,00	21,00	26,00	16,00
Std. Deviation		2,75143	2,46907	3,62028	2,80248
Variance		7,570	6,096	13,106	7,854
Minimum		13,00	14,00	20,00	12,00
Maximum		24,00	24,00	36,00	24,00
Sum		979,00	1023,00	1457,00	928,00

Statistics

		Lingkungan	Status Sosial	Media Masa
N	Valid	55	55	55
	Missing	0	0	0
Mean		17,6000	18,3636	17,1818
Median		17,0000	19,0000	17,0000
Mode		16,00	21,00	16,00
Std. Deviation		2,78621	3,04512	2,58264
Variance		7,763	9,273	6,670
Minimum		14,00	12,00	13,00
Maximum		24,00	24,00	24,00
Sum		968,00	1010,00	945,00

HASIL KATEGORISASI DI SMK SEWON

Kemauan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	30	54,5	54,5	54,5
	Tinggi	18	32,7	32,7	87,3
	Rendah	7	12,7	12,7	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

Kebutuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	34	61,8	61,8	61,8
	Tinggi	18	32,7	32,7	94,5
	Rendah	3	5,5	5,5	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	21	38,2	38,2	38,2
	Tinggi	29	52,7	52,7	90,9
	Rendah	5	9,1	9,1	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

Dukungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	16	29,1	29,1	29,1
	Tinggi	29	52,7	52,7	81,8
	Rendah	10	18,2	18,2	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	19	34,5	34,5	34,5
	Tinggi	30	54,5	54,5	89,1
	Rendah	6	10,9	10,9	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

StatusSosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	31	56,4	56,4	56,4
	Tinggi	18	32,7	32,7	89,1
	Rendah	6	10,9	10,9	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

MediaMasa

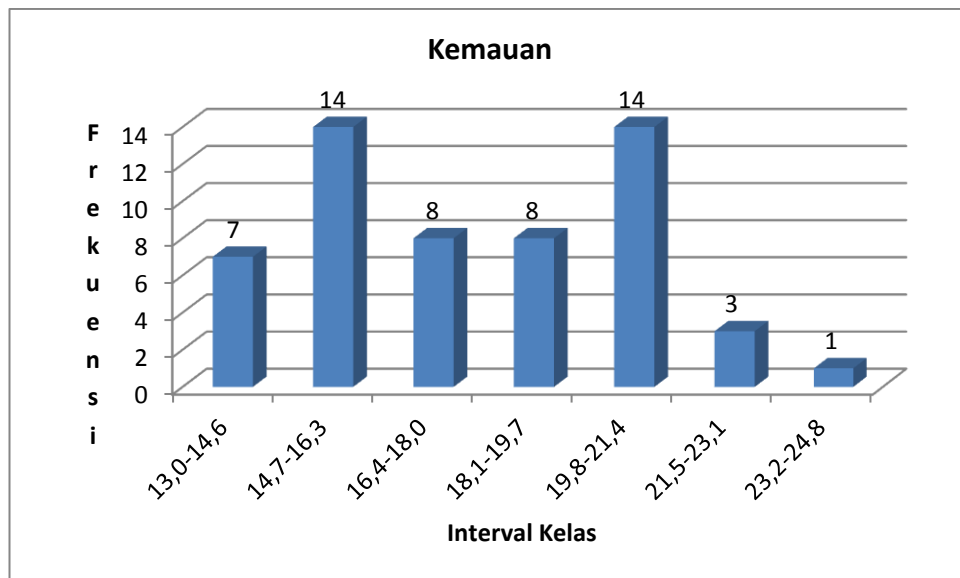
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	20	36,4	36,4	36,4
	Tinggi	29	52,7	52,7	89,1
	Rendah	6	10,9	10,9	100,0
	Total	55	100,0	100,0	

HASIL KELAS INTERVAL SMK SEWON

1. Kemauan

Min	13
Max	24
R	11
N	55
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,7432
\approx	7
P	1,5714
\approx	1,6

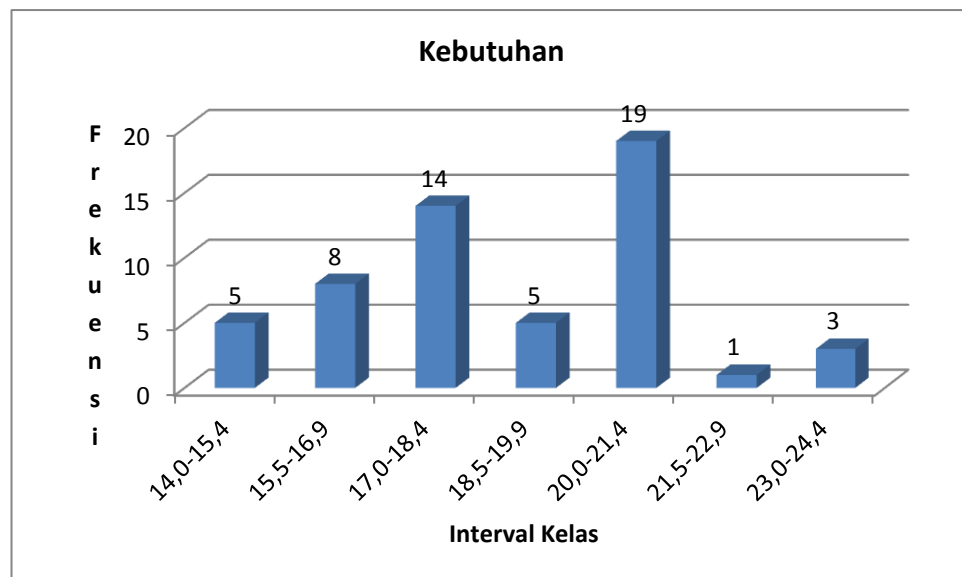
No.	Interval	F	Persentase
1	23,2 - 24,8	1	1,82%
2	21,5 - 23,1	3	5,45%
3	19,8 - 21,4	14	25,45%
4	18,1 - 19,7	8	14,55%
5	16,4 - 18,0	8	14,55%
6	14,7 - 16,3	14	25,45%
7	13,0 - 14,6	7	12,73%
Jumlah		55	100,00%



2. Kebutuhan

Min	14
Max	24
R	10
N	55
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,7432
≈	7
P	1,4286
≈	1,4

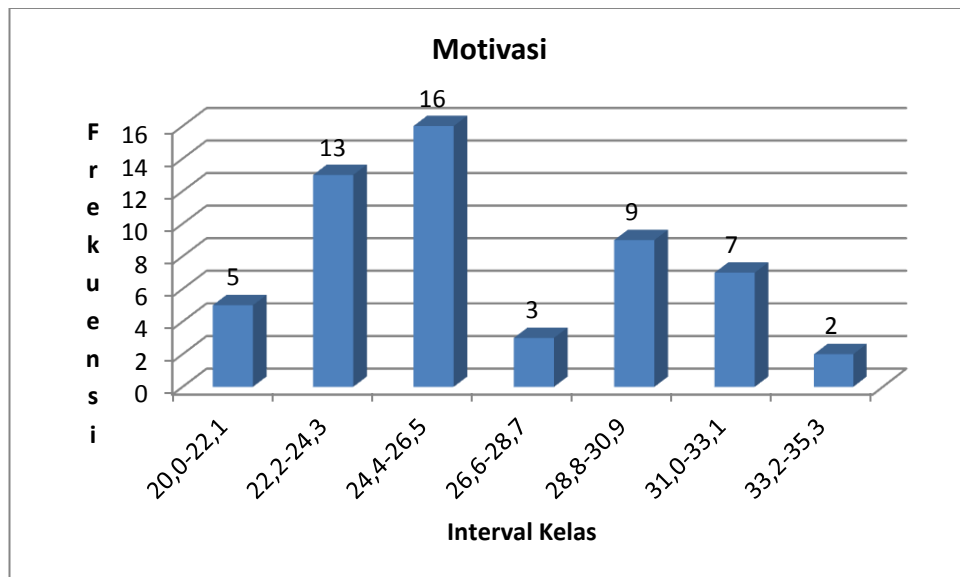
No.	Interval	F	Persentase
1	23,0 - 24,4	3	5,45%
2	21,5 - 22,9	1	1,82%
3	20,0 - 21,4	19	34,55%
4	18,5 - 19,9	5	9,09%
5	17,0 - 18,4	14	25,45%
6	15,5 - 16,9	8	14,55%
7	14,0 - 15,4	5	9,09%
Jumlah		55	100,00%



3. Motivasi

Min	20
Max	35
R	15
N	55
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,7432
≈	7
P	2,1429
≈	2,1

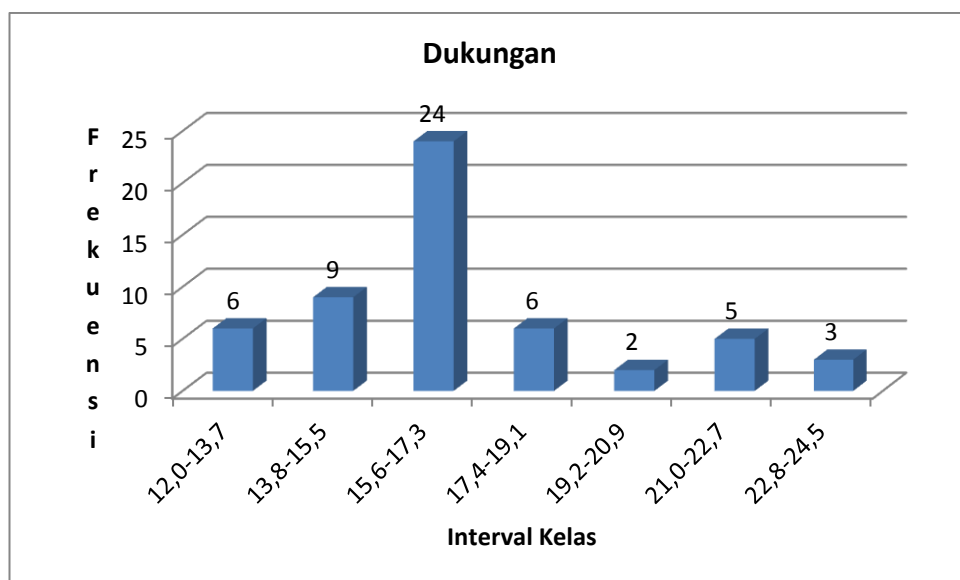
No.	Interval	F	Persentase
1	33,2 - 35,3	2	3,64%
2	31,0 - 33,1	7	12,73%
3	28,8 - 30,9	9	16,36%
4	26,6 - 28,7	3	5,45%
5	24,4 - 26,5	16	29,09%
6	22,2 - 24,3	13	23,64%
7	20,0 - 22,1	5	9,09%
Jumlah		55	100,00%



4. Dukungan

Min	12
Max	24
R	12
N	55
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,7432
\approx	7
P	1,7143
\approx	1,7

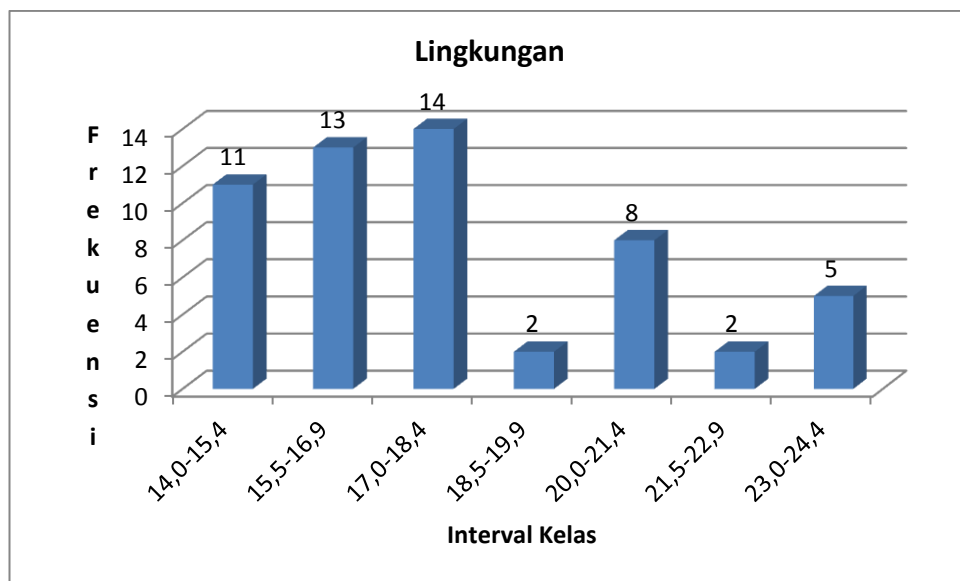
No.	Interval	F	Persentase
1	22,8 - 24,5	3	5,45%
2	21,0 - 22,7	5	9,09%
3	19,2 - 20,9	2	3,64%
4	17,4 - 19,1	6	10,91%
5	15,6 - 17,3	24	43,64%
6	13,8 - 15,5	9	16,36%
7	12,0 - 13,7	6	10,91%
Jumlah		55	100,00%



5. Lingkungan

Min	14
Max	24
R	10
N	55
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,7432
\approx	7
P	1,4286
\approx	1,4

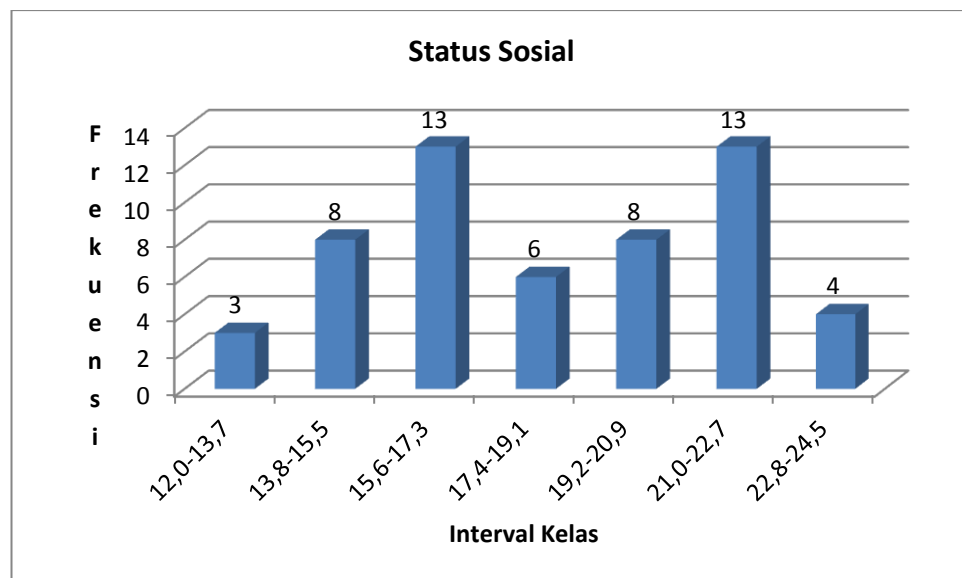
No.	Interval	F	Persentase
1	23,0 - 24,4	5	9,09%
2	21,5 - 22,9	2	3,64%
3	20,0 - 21,4	8	14,55%
4	18,5 - 19,9	2	3,64%
5	17,0 - 18,4	14	25,45%
6	15,5 - 16,9	13	23,64%
7	14,0 - 15,4	11	20,00%
Jumlah		55	100,00%



6. Status Sosial

Min	12
Max	24
R	12
N	55
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,7432
≈	7
P	1,7143
≈	1,7

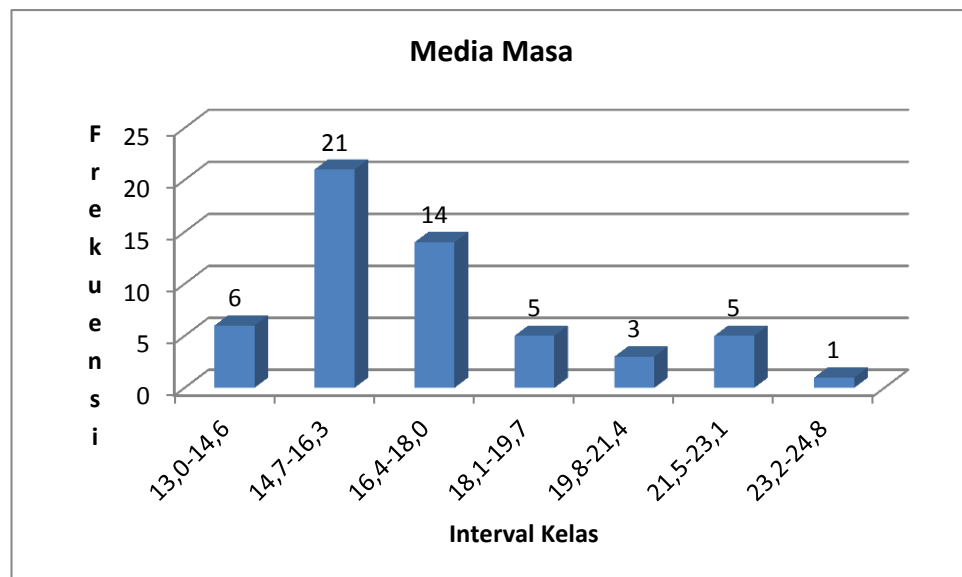
No.	Interval	F	Persentase
1	22,8 - 24,5	4	7,27%
2	21,0 - 22,7	13	23,64%
3	19,2 - 20,9	8	14,55%
4	17,4 - 19,1	6	10,91%
5	15,6 - 17,3	13	23,64%
6	13,8 - 15,5	8	14,55%
7	12,0 - 13,7	3	5,45%
Jumlah		55	100,00%



7. Media Massa

Min	13
Max	24
R	11
N	55
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,7432
\approx	7
P	1,5714
\approx	1,6

No.	Interval	F	Persentase
1	23,2 - 24,8	1	1,82%
2	21,5 - 23,1	5	9,09%
3	19,8 - 21,4	3	5,45%
4	18,1 - 19,7	5	9,09%
5	16,4 - 18,0	14	25,45%
6	14,7 - 16,3	21	38,18%
7	13,0 - 14,6	6	10,91%
Jumlah		55	100,00%



LAMPIRAN VII
Dokumentasi Pelaksanaan
Penelitian



LAMPIRAN VIII
Surat- Surat Penelitian



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate No. QSC 00592

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN

UJIAN TUGAS AKHIR

FRM/TKF/35-00

02 JULI 2007

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Mutiara Nugraheni

NIP : 19770131 200212 2 001

Sebagai pembimbing I, dan

Nama :

NIP :

Sebagai pembimbing II

Menerangkan bahwa Tugas Akhir bagi mahasiswa :

Nama : Marselina Astri Ayu Prawesti

No. Mhs : 10516244031

Judul TA : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Orangtua
Menyekolahkan Anaknya ke Jelang Sekolah Menengah Kejuruan di
SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon.

Sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana

mestinya

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr. Mutiara Nugraheni)

NIP. 19770131 200212 2 001

.....

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Nomor : 53/PMB/PTBG TAHUN 2013

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 305/M Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud RI :
a. Nomor 0464/O/1992
b. Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Rektor UNY Nomor 1160/UN34/KP/2011

Mengingat
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing SKRIPSI bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :
Nama Pembimbing : **Dr. Mutiara Nugraheni**
Bagi mahasiswa

Nama : MARSELINA ASTRI AYU P.
NIM : 10511244031
Jurusan/Prodi : PTBB/ PT. Boga

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan SKRIPSI sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal 16 Januari 2014
Dekan.

Dr. Moch. Burri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth.:

1. Para Pembantu Dekan di lingkungan FAKULTAS TEKNIK UNY
2. Ketua Jurusan PTBB
3. Kasub Bag. Pendidikan FAKULTAS TEKNIK UNY
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00590

Nomor : 927/UN34.15/PL/2014

13 Maret 2014

Hal : Permohonan Surat Observasi/Survey Tugas Akhir Skripsi
Lamp. :

Yth. Pimpinan /Direktur /Kepala /Ketua *) : SMK N 1 Sewon, Jl. Pulutan, Pendowoharjo,
Sewon, Bantul, Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Observasi/Survey Tugas Akhir Skripsi dengan judul " Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke Jenjang SMK di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon", kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Marselina Astri Ayu Prawesti	10511244031	Pendidikan Teknik Boga

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Dr. Mutiara Nugraheni

NIP : 19770131 200212 2 001

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan I,



Sanjaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:

Ketua Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1820 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/207/5/2014
Tanggal : 8 Mei 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **MARSELINA ASTRI AYU PRAWESTI**
P. T / Alamat : **Fak Teknik, UNY , Karangmalang Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **10511244031**
Tema/Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA KE JENJANG SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI SMK N 1 PANDAK DAN SMK N 1 SEWON**
Lokasi : **SMK N 1 PANDAK DAN SMK N 1 SEWON**
Waktu : **14 Mei s.d 14 Agustus 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan), dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 14 Mei 2014

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubid Litbang
BAPPEDA
Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul
4. Ka. SMK N 1 PANDAK
5. Ka. SMK N 1 SEWON
6. Dekan Fak Teknik, UNY
7. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp. (0274)586168

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SRI MARDIATIK, STP**

NIP : **196801311998022001**

Guru Jurusan: Teknik Pengolahan Hasil Pertanian

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Marselina Astri Ayu Prawesti

NIM : 10511244031

Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
- ☐ Layak digunakan untuk penelitian dengan perbaikan
- ☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,

Sri Mardiatik, STP

NIP. 196801311998022001

Catatan: ☐ Beri tanda ✓



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp. (0274)586168

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Marselina Astri Ayu Prawesti

NIM : 10511244031

Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
		SMK N 1 Pandak yg digunakan untuk pengambilan data yg benar program keahlian Teknologi Pengolahan Hasil
		Pertanian (CTPHP) bukan jurusan boga
		Kalimat dalam angket mohon diperjelas.
Komentar Umum/ Lain-lain:		

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,

SRI MARDIATIK, STP.

NIP. 196801311998022001.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp. (0274)586168

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Endang Mulyatiningsih
NIP : 19630111 198812 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Marselina Astri Ayu Prawesti
NIM : 10511244031
Prodi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan untuk penelitian dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,

Dr. Endang Mulyatiningsih

19630111 198812 2 001

Catatan: ☐ Beri tanda ✓



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp. (0274)586168

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Marselina Astri Ayu Prawesti

Nim : 10511244031

Judul TAS : Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
1. 4.	Berdasarkan kisi-kisi	- Dikelompokkan sesuai kisi-kisi yang ada. - dibuat pernyataan agar mudah dimengerti. - Sistematika soal dibuat to the point agar mudah dipahami.
Komentar Umum/ Lain-lain:		

Yogyakarta, Mei 2014

Validator,

Dr. Endang Mulyatiningsih

19630111 198812 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp. (0274)586168

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP :

Guru Jurusan :

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Marselina Astri Ayu Prawesti

NIM : 10511244031

Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Orang Tua Menyekolahkan
Anaknya ke Jenjang SMK di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
- ☐ Layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
- ☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2014

Dosen Pembimbing,

NIP.

Catatan: ☐ Beri tanda ✓



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp. (0274)586168

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

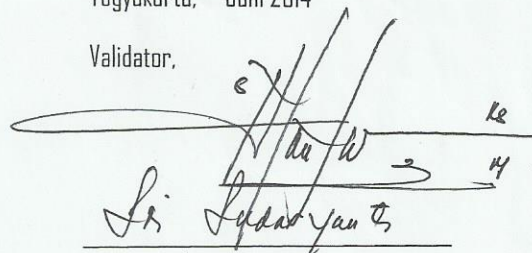
Nama Mahasiswa : Marselina Astri Ayu Prawesti NIM: 10511244031

Judul Tas : Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
Komentar Umum/ Lain-lain:		

Yogyakarta, Juni 2014

Validator,


Lr Sudaryanto

NIP. 196112224987032005



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 1483/H34/PL/2014

08 Mei 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Bantul
- 6 . Kepala SMK N 1 Sewon

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Pandak dan SMK N 1 Sewon, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Marselina Astri Ayu Prawesti	10511244031	Pend. Teknik Boga - S1	SMK N 1 Sewon

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Mutiara Nugraheni, M.Si.

NIP : 19770131 200212 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Mei 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

U.b. Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Nomor : 1041/TAS/PTBG TAHUN 2014

**TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI BAGI MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
ATAS NAMA MARSELINA ASTRI AYU P.
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian **SKRIPSI** bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian **SKRIPSI** dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji **SKRIPSI** dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI :
a. Nomor 93 Tahun 1999
b. Nomor 305/M Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud RI :
a. Nomor 0464/O/1992
b. Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Rektor UNY Nomor: 1160/UN34/KP/2011

Mengingat
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Mengangkat Panitia Penguji **SKRIPSI** bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut:
1. Ketua : **Dr .Mutiar Nugraheni**
2. Sekretaris : **Sutriyati Purwanti, M.Si.**
3. Penguji : **Dr. Endang Mulyatiningsig**
Bagi mahasiswa
Nama/No.Mhs. : **MARSELINA ASTRI AYU P./10511244031**
Jurusan / Prodi : **PTBB/PT. Boga**
Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 15 Agustus 2014 mulai pukul 09.00.WIB sampai dengan selesai, bertempat di Lab. Kimia
Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 7 Agustus 2014
Dekan.



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth.:
1. Wakil Dekan I, II, III FT UNY
2. Ketua Jurusan PTBB
3. Kasub Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK NEGERI 1 PANDAK
Alamat : Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul 55761 Telp (0274) 6994381

SURAT KETERANGAN

Nomor : 107/ I.13.2 / SMK. 01 / PP / 2014

Yang bertanda tangan di bawah Kepala SMK Negeri 1 Pandak :

Nama : Drs. Suyut, M.Pd
NIP : 196301171991031002
Pangkat / Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Marselina Astri Ayu Prawesti
NIM : 10511244031

Mahasiswa tersebut di atas sudah selesai mengadakan penelitian dari tanggal 19 Mei s/d 24 Mei 2014 di SMK Negeri 1 Pandak dengan judul : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Pandak. Dan SMK N 1 Sewon.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Bantul, 24 Mei 2014
Kepala SMK N 1 Pandak

Drs. Suyut, M.Pd
NIP. 196301171991031002